

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS
SISWA
DI SMA NEGERI 2 METRO**

Oleh:

DEVI SEPTYA WARDANI

NPM. 1501010028



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TA.1440 H/2019 M

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SMA NEGERI 2 METRO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

DEVI SEPTYA WARDANI

NPM. 1501010028

Pembimbing 1 : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TA.1440 H/2018

ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SMA NEGERI 2 METRO

Oleh:
DEVI SEPTYA WARDANI

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa. Upaya meningkatkan nilai-nilai religius sangat diprioritaskan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam pembentukan spiritual, sikap, maupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Berhasil atau tidaknya peningkatan nilai-nilai tersebut salah satunya dipengaruhi oleh seberapa besar upaya yang dilakukan oleh guru. Hal ini dikarenakan guru memiliki andil yang besar dalam mewujudkan implementasi nilai-nilai religius pada diri siswa terlebih guru Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMA Negeri 2 Metro serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan nilai-nilai religius di SMA Negeri 2 Metro.

Jenis penelitian ini adalah *Field Research* yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data adalah wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu induktif melalui reduksi data, penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*verification*).

Kesimpulan yang diperoleh bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religius penulis klasifikasikan ke dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai akidah yaitu berupa upaya melalui pemberian nasehat, pemanfaatan media bacaan sekolah berupa mading dan buletin, dan melalui pembiasaan. Selanjutnya, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai syariah berupa melalui adanya lembar mutabaah serta melalui pengamalan langsung kepada siswa. Selanjutnya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akhlak melalui pemberian keteladanan serta program 5s (Senyum, salam, sapa, sopan, santun). Adapun faktor penghambat berupa lingkungan pergaulan siswa, serta kurangnya minat siswa. Sedangkan faktor pendukungnya berupa pihak manajemen sekolah serta adanya sarana dan prasarana.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI
SMA NEGERI 2 METRO

Nama : Devi Septya Wardani
NPM : 1501010028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, Juni 2019
Dosen Pembimbing II

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Devi Septya Wardani
NPM : 1501010028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI
SMA NEGERI 2 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, Juni 2019
Dosen Pembimbing II

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2138/11-28-1/D/PP-00-9/07/2019

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SMA
NEGERI 2 METRO, disusun oleh: Devi Septya Wardani, NPM 1501010028,
Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Jumat/ 28 Juni 2019

TIM PENGUJI:

Ketua : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pa



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



D. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEVI SEPTYA WARDANI
NPM : 1501010028
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : TARBIYAH

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019



Devi Septya Wardani
NPM.1501010028

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهَ كَثِيرًا ﴿١٦﴾

Artinya: "sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah

PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapaku Tercinta (Ibu Tumini dan Bapak Sutriyono), terimakasih atas dukungan dari segi materi maupun do'anya.
2. Kakak tersayang Fitri Widi A serta keponakan Dita Faqih A. & Syamil Zauhari T. yang telah memberi semangat dan do'anya.
3. Rekan-rekan seperjuangan yang saya sayangi PAI C, tercinta terimakasih atas partisipasinya dan bantuan serta semangatnya.
4. Keluarga Al Hikmah Falahusyafaah terimakasih atas do'anya
5. Keluarga PAUD Al Hidayah Terimakasih atas do'anya
6. Almamater tercinta yang selalu membuatku bangga.
7. Bapak Kepala Sekolah dan Karyawan SMA N 2 Metro yang telah mengizinkan melakukan penelitian.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas Taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd. selaku Dekan FTIK, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Dra. Haiatin Chasanatin, MA dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, Mei 2019

Penulis



Devi Septya Wardani

NPM. 1501010028

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Judul | ii |
| Halaman Abstrak..... | iii |
| Halaman Persetujuan..... | iv |
| Halaman Pengesahan..... | v |
| Halaman Orisinalitas Penelitian..... | vi |
| Halaman Moto..... | vii |
| Halaman Persembahan..... | viii |
| Halaman Kata Pengantar..... | ix |
| Daftar Isi..... | x |
| Daftar Tabel..... | xi |
| Daftar Gambar..... | xii |
| Daftar Lampiran..... | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| D. Penelitian Relevan..... | 6 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)..... | 8 |
| 1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam | 8 |
| 2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI | 9 |
| 3. Bentuk-bentuk Upaya Guru Pendidikan Agama Islam... | 11 |
| B. Nilai-nilai Religius | 13 |
| 1. Pengertian Nilai-nilai Religius | 14 |
| 2. Macam-macam Nilai Religius..... | 15 |
| C. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religius.. | 21 |

| | | |
|----------------------|--|----|
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN | |
| | A. Jenis dan Sifat Penelitian..... | 24 |
| | B. Sumber Data..... | 25 |
| | C. Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| | D. Teknik Penjamin Keabsahan Data..... | 30 |
| | E. Teknis Analisa Data..... | 31 |
| | | |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| | A. Deskripsi Singkat SMA Negeri 2 Metro..... | 33 |
| | 1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Metro..... | 33 |
| | 2. Letak Geografis SMA Negeri 2 Metro..... | 35 |
| | 3. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Metro..... | 36 |
| | 4. Stuktur Organisasi SMA Negeri 2 Metro..... | 37 |
| | 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Metro.... | 38 |
| | 6. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Metro..... | 39 |
| | 7. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Metro..... | 43 |
| | B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religius di SMA Negeri 2 Metro..... | 44 |
| | | |
| BAB V | KESIMPULAN | |
| | A. Simpulan..... | 68 |
| | B. Saran..... | 69 |
| | | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 66 |
| LAMPIRAN LAMPIRAN | | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | | |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| 1. Data Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Metro | 32 |
| 2. Profil SMA Negeri 2 Metro..... | 32 |
| 3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Metro | 37 |
| 4. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Metro | 38 |
| 5. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Metro | 42 |
| 6. Daftar Nama Informan | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Letak Geografis SMA Negeri 2 Metro | 34 |
| 2. Stuktur Organisasi SMA Negeri 2 Metro | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| | |
|---|-----|
| 1. Lampiran Wawancara..... | 73 |
| 2. Foto Kegiatan Penelitian | 89 |
| 3. Surat Keterangan Pra Survey | 97 |
| 4. Surat Bimbingan Skripsi | 98 |
| 5. Surat Izin Research | 99 |
| 6. Surat Tugas Research..... | 100 |
| 7. Surat Keterangan Penelitian..... | 101 |
| 8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi | 102 |
| 9. Outline..... | 110 |
| 10. Alat Pengumpul Data | 112 |
| 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka | 114 |
| 12. Surat Keterangan Bebas Prodi | 115 |
| 13. Daftar Riwayat Hidup..... | 116 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang dibutuhkan manusia. “Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan)”¹ Pendidikan sebagai upaya dalam bentuk pengajaran, pelatihan dan bimbingan untuk menyiapkan siswa di masa yang akan datang. Akan tetapi bukan hanya nilai-nilai pendidikan umum saja tetapi juga disertai dengan nilai-nilai religius.

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa. Upaya meningkatkan nilai-nilai religius sangat diprioritaskan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam pembentukan spiritual, sikap, maupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam dirancang untuk menumbuhkan nilai-nilai religius sebagai bentuk untuk menghindarkan siswa dari benturan benturan budaya-budaya yang masuk dari luar dan bahaya pergaulan yang semakin bebas. Nilai-nilai religius yang dimaksud dalam hal ini berupa nilai-nilai

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 7.

keagamaan yakni: nilai akidah, nilai syariah, dan nilai akhlak. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai-nilai yang penting dalam kehidupan manusia karena apabila seseorang dapat mencintai Tuhan-Nya, kehidupannya akan penuh dengan kebaikan apalagi jika kecintaan kepada Tuhan juga disempurnakan dengan mencintai ciptaan-Nya yang lain yaitu seluruh alam semesta dan isinya. Apabila nilai-nilai tersebut dimiliki dengan baik oleh setiap siswa maka akan timbul kebaikan-kebaikan yang diperbuatnya.

Nilai akidah dapat terimplementasi dengan baik ditunjukkan siswa senantiasa menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya, karena yakin setiap gerakannya dicatat oleh malaikat. Hal tersebut akan terlihat dari perilaku keseharian siswa.

Begitupun dengan nilai syariah maupun akhlak dapat terimplementasi dengan baik akan terlihat dari ibadah yang dilakukan seperti salat, membaca Al-Quran, puasa Senin Kamis, maupun sopan santunya terhadap guru, perilaku terhadap sesama teman.

Namun masalah mendasar yang muncul dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah hasil pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang kurang optimal karena Pendidikan Agama Islam lebih dirasakan sebagai pengajaran yang kurang menyentuh aspek sikap perilaku dan pembiasaan. Kurang optimalnya Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti terbatasnya waktu dan kultur/budaya sekolah yang dikembangkan.

Oleh karena itu diperlukan upaya dari guru dalam meningkatkan nilai-nilai religius. Berhasil atau tidaknya peningkatan nilai-nilai tersebut salah satunya dipengaruhi oleh seberapa besar upaya yang dilakukan oleh guru. Hal ini dikarenakan guru memiliki andil yang besar dalam mewujudkan implementasi nilai-nilai religius pada diri siswa terlebih guru Pendidikan Agama Islam. Bagi seorang guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, aspek religius merupakan aspek yang harus dimiliki yang membedakan dengan guru bidang studi lainnya. Guru Pendidikan Agama Islam bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi lebih dari itu, ia adalah sumber inspirasi suri tauladan dan sekaligus sebagai pembimbing.

Guru Pendidikan Agama Islam harus kreatif dalam menyajikan materi pada peserta didik sehingga nilai-nilai religius dan terinternalisasi dalam diri peserta didik. Karena tanpa nilai-nilai religius yang melekat pada diri peserta didik, meskipun peserta didik tersebut memiliki prestasi yang tinggi, pada akhirnya akan menjadi seperti koruptor yang makan uang rakyat.

SMA merupakan salah satu model jenjang pendidikan formal tingkat atas sebelum masuk ke jenjang perguruan tinggi. Pembelajaran Agama Islam di SMA memiliki alokasi waktu yang lebih sedikit lebih dibandingkan dengan MA. Sehingga nilai-nilai keagamaan sangat minim diterima oleh siswa di kalangan SMA.

Namun demikian dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Metro ini, sebagai sekolah negeri umum yang selain berusaha untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi dalam bidang akademik tetapi juga

berusaha menanamkan nilai-nilai religius pada diri peserta didiknya melalui pembiasaan menjalankan syariat agama yang dianut.

Hal ini tercermin dari misi pada sekolah ini berupa: Menumbuhkan kembangkan semangat budaya mutu yang beriman dan bertaqwa, disiplin, jujur, sopan dan rapi. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut.

Berdasarkan prasarvei pada hari Jumat tanggal 19 Oktober 2018 yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Metro melalui wawancara dengan Bapak Amar Fatkhallah selaku guru Pendidikan Agama Islam, bahwa nilai-nilai religius pada siswa belum terimplementasi secara maksimal, hal ini terlihat dari adanya siswa tidak menunaikan sholat, terdapat siswa yang belum bisa membaca Al-Quran dengan baik, terdapat siswa yang sering telat masuk kelas, tidak mengucapkan salam saat memasuki kelas, serta ditemukan siswa yang pacaran di lingkungan sekolah. Belum maksimalnya nilai-nilai religius terimplementasi dikarenakan waktu yang didapatkan dalam pembelajaran sangat terbatas, selain itu latar belakang peserta didik yang berbeda-beda juga dapat mempengaruhi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Penulis tertarik untuk meneliti sejauhmana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMA Negeri 2 Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMA Negeri 2 Metro?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMA Negeri 2 Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian mempunyai tujuan yang merupakan sasaran pokok, sesuai dengan apa yang diinginkan. “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.”²

Berdasarkan pemaparan telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMA Negeri 2 Metro.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan nilai-nilai religius di SMA Negeri 2 Metro.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed rev, cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 97

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa dapat memberikan wawasan agar selalu mengamalkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru dapat menjadi pemacu semangat untuk terus meningkatkan nilai-nilai religius siswa.
- c. Bagi sekolah untuk bahan evaluasi bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan nilai nilai religius siswa.

D. Penelitian Relevan

Dalam melakukan penelitian tentunya peneliti tidak akan lepas dari penelitian terdahulu. Karena penelitian terdahulu dijadikan pijakan peneliti dalam melakukan penelitian. Keberadaan dari penelitian tersebut penulis jadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Berikut ada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fawaid dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah dalam Menciptakan Suasana Religius di SMA Negeri 3 Malang” 2016. Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwasanya Upaya Kepala Sekolah dalam menciptakan suasana religius di SMA Negeri 3 Malang diimplementasikan kedalam beberapa program diantaranya: pertama, Bhawikarsu Religi yaitu program literasi di pagi hari membaca asma’ul husna dan surat-surat pendek di Juz ‘Amma. Kedua, Belajar membaca Al-Quran dengan metode bil qolam, kegiatan ini atas kerjasama dengan PESMA Al-Hikam. Ketiga, Tahfidz Al-Quran

diselenggarakan untuk memfasilitasi beberapa siswa yang sudah memiliki hafalan Al-Quran.³ Perbedaan skripsi ini dengan tema yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada tempat penelitian dan obyek yang diteliti. Pada skripsi di atas yang diteliti adalah kepala sekolah sedangkan pada penelitian ini meneliti guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Metro.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sri Maryati dalam skripsinya yang berjudul “ Strategi Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan Akhlakul Kariamah Siswa di Gondanglegi Malang. Dalam penelitian tersebut dihasilkan dalam penerapan strategi penanaman nilai-nilai keagamaan di MAN Gondanglegi Malang tidak hanya dilakukan dikegiatan akademik saja melainkan juga kegiatan non akademik. Adapun strategi yang digunakan diantaranya yaitu Pembiasaan, metode uswah (keteladanan), strategi koreksi dan pengawasan dan metode tsawab (hukuman).⁴ Perbedaan skripsi ini dengan tema yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada tempat penelitian dan obyek yang diteliti. Pada skripsi di atas yang diteliti adalah sebagai upaya pembinaan akhlak, sedangkan penelitian yang penulis lakukan tidak hanya sebatas akhlak, melainkan nilai akidah dan syariahnya.

³ <http://Skripsi> saudari Ahmad Fawaid, Upaya Kepala Sekolah dalam Menciptakan Suasana Religius di SMA Negeri 3 Malang, diakses pada 1 September 2018

⁴ <http://Skripsi> saudari Sri Maryati, *Strategi Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan Akhlakul Kariamah Siswa di Gondanglegi Malang*, diakses 1 September 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya adalah “usaha: ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya)”⁵ Jadi yang dimaksud upaya di sini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam.

“Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang melaksanakan bimbingan terhadap peserta didik secara islami, dalam suatu situasi pendidikan agama Islam untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan ajaran Islam.”⁶

Upaya guru artinya keseluruhan usaha yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Tugas guru pada umumnya untuk mentransformasi ilmu pengetahuan. Lebih spesifik kepada guru pendidikan agama Islam mempunyai tugas untuk mentransformasi ilmunya serta membimbing siswanya agar ia selamat dunia maupun akhirat.

⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/upaya> diunduh pada tanggal 9 September 2018 pukul 21.20.

⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 50.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

“Tugas adalah tanggung jawab yang di amanahkan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau dikerjakan.”⁷ Semua profesi memiliki tugas, dan tugas tersebut bersifat sangat spesifik. Profesi guru sama dengan profesi lainnya, juga mempunyai tugas. Sebagai guru pendidikan agama Islam mempunyai beberapa tugas yaitu:

1) Tugas secara umum

Tugas guru pada dasarnya adalah sebagai “warasat al-anbiya”, yang pada hakikatnya mengemban misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat.

Selain itu, “tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan hati manusia untuk ber-taqarub kepada Allah.”⁸

Dengan demikian tugas seorang guru tidaklah mudah sebab ia diamanahi untuk mengemban misi untuk menebar kebaikan, mematuhi hukum Allah supaya memperoleh keselamatan baik di dunia maupun akhirat.

2) Tugas secara khusus

- a) Sebagai pengajar (intruksional), yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan

⁷ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 6), 21.

⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 63.

program yang telah disusun serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program dilakukan.

- b) Sebagai pendidik (educator), yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan berkpribadian kamil seiring dengan tujuan Allah menciptakannya
- c) Sebagai pemimpin (managerial) yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat terkait terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya, pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan⁹

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tugas guru secara khusus tidak hanya sebagai pengajar yang merencanakan program pembelajaran namun juga mengarahkan peserta didik agar dapat menerima pelajaran yang diberikan serta mengendalikan peserta didik terkait berbagai masalah upaya pengawasan pengontrolan atas program pendidikan yang dilakukan.

b. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab untuk menjadikan siswa yang baik.

Selain itu tanggung jawab pendidik adalah mendidik individu supaya beriman kepada Allah dan melaksanakan syari'atNya, mendidik supaya beramal saleh. Tanggung jawab itu bukan hanya sebatas tanggung jawab moral seorang pendidik terhadap peserta didik, akan tetapi lebih jauh dari itu. Pendidik akan mempertanggung-jawabkan segala tugas yang dilaksanakannya.¹⁰

Sebagai seorang pendidik di sekolah, guru merupakan orang yang menerima tanggung jawab dalam mendidik anak menetapi

⁹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2011), 89.

¹⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 64.

kedudukan setelah orang tua dirumah. Tanggung jawab dari orang tua di berikan kepada guru dengan dasar kepercayaan bahwa guru mampu mendidik serta memberikan pengajaran sesuai dengan perkembangan anak serta diharapkan pula guru mampu menularkan sikap sikap dan sifat-sifat normatif baik.

3. Bentuk-bentuk Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Tugas seorang guru tidaklah mudah sebab ia diamanahi untuk mengemban misi tidak hanya mengajar saja, tapi juga mendidik. Melalui tugas rangkap ini diharapkan guru dapat mempengaruhi dan mengarahkan perkembangan kepribadian siswanya ke arah kedewasaan rohaniah.

Melalui pendidikan yang diproses secara formal, nilai-nilai luhur tersebut termasuk nilai-nilai luhur agama akan menjadi bagian dari kepribadiannya. “Upaya mewariskan nilai-nilai sehingga menjadi miliknya disebut mentransformasikan nilai, sedangkan upaya yang dilakukan untuk memasukan nilai-nilai kedalam jiwanya disebut menginternalisasikan nilai”.¹¹

Untuk melaksanakan kedua kegiatan pendidikan ini ada beberapa cara yang dilakukan oleh setiap guru, antara lain dengan jalan

- a. Pergaulan
- b. Memberikan suri tauladan
- c. Mengajak dan mengamalkan¹²

Di bawah ini ketiga cara tersebut akan dibahas secara singkat

¹¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 155.

¹² Fuad Ihsan, 155.

a. Pergaulan

Pendidikan berpokok pangkal kepada pergaulan yang bersifat edukatif antara guru dengan siswa. Pergaulan antara guru dengan siswa sesungguhnya tidak hanya terjadi pada saat sedang melaksanakan tugas atau selama berlangsungnya pelayanan pendidikan.

Melalui pergaulan, guru dan siswa saling berintraksi dan saling memberi dan menerima. Melalui pergaulan, guru mengkomunikasikan nilai-nilai luhur agama baik dengan jalan diskusi maupun tanya jawab. Melalui pergaulan yang baik antara guru dengan siswa yang berangkutan akan lebih leluasa mengadakan dialog dengan gurunya. Melalui pergaulan siswa mempunyai banyak kesempatan untuk menanyakan hal hal yang kurang jelas baginya.

Bagi pendidik yang berpengalaman akan arif, bahwa ada dia antara peserta didiknya yang kurang nilai-nilai agama yang kurang dikomunikasikanya, dia akan mengambil langkah langkah yang diperlukan untuk memperbaiki hubungan ini. Misalnya peserta didik yang kurang mengerti diajaknya berjalan bersama ketika pulang sekolah atau dipanggilnya ke kantor atau kerumahnya.¹³

Dengan demikian pergaulan antara guru dan siswa yang erat menjadikan keduanya tidak ada jurang. Keakraban ini penting di dalam proses pendidikan dan harus diciptakan oleh guru.

¹³ Fuad Ihsan, 156.

b. Memberikan suri tauladan

Pada hakikatnya di lembaga pendidikan siswa harus akan suri teladan, karena sebagian besar hasil pembentukan kepribadian adalah keteladanan yang diamatinya dari para pendidiknya. Dari keluargalah keteladanan ini diterimanya. Suri teladan adalah alat pendidikan yang sangat efektif bagi kelangsungan komunikasi nilai-nilai agama.

“Konsep suri tauladan dalam pendidikan Ki Hajar Dewantoro mendapat tekanan utamanya yaitu *ing ngarso sung tulodo*. Melalui *ing ngarso sung tulodo* guru menampilkan suri tauladanya dalam bentuk tingkah laku, pembicaraan, cara bergaul, amal ibadah, tegur sapa dan lain sebagainya”

Suri tauladan dapat menjadi alat peraga langsung bagi siswanya. Nilai-nilai agama di tampilkan melalui perilaku sehari-hari guru. Nilai agama yang di tampilkan melalui pembicaraan dapat di dengar langsung oleh siswanya, begitupun dengan apa yang di tampilkan melalui perbuatan dapat di lihat langsung oleh siswanya.

Apabila di analisis secara psikologis dari sudut jiwa, bahwa peserta didik secara gharizah atau bakat potensial ingin meniru apa yang di kaguminya, bahkan mungkin bertaklid atau menerima sebagaimana adanya tingkah laku para pendidiknya karena guru gurunya adalah orang-orang yang dipercayainya memberikan pelajaran dan pendidikan kepada mereka.¹⁴

Nilai-nilai agama yang ditampilkan dalam bentuk pembicaraan dapat didengar langsung oleh siswanya. Melalui

¹⁴ Fuad Ihsan, 157.

contoh-contoh ini nilai-nilai akan diinternalisasikan melalui apa yang ditampilkan dalam pergaulannya.

c. Mengajak dan mengamalkan

Secara pedagogis agama Islam yang dipelajari itu dituntut diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai agama yang diajarkan kepada siswa bukan hanya untuk dihafal menjadi ilmu pengetahuan atau kognitif tapi untuk dihayati (afektif) dan diamalkan (psikomotor) dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru agama harus dapat memberi motivasi agar semua ajaran Islam dapat diamalkan dalam kehidupan pribadi siswa, agar nilai-nilai luhur agama tampak dalam perilaku siswa.

B. Nilai-nilai Religius

1. Pengertian Nilai-nilai Religius

Nilai atau value yang berarti harga atau kualitas sesuatu. Karena nilai memiliki arti harga, pesan, makna, semangat yang terkandung dalam fakta, konsep atau teori, maka pada dasarnya nilai tidak berdiri sendiri tetapi perlu disandarkan kepada konsep tertentu¹⁵, dalam hal ini adalah religius, sehingga menjadi nilai religius.

Kata dasar religius berasal dari bahasa Latin *religie*, *re* berarti kembali dan *ligere* artinya terkait atau terikat.¹⁶ Dalam bahasa Inggris disebut dengan *religie* dimaknai dengan agama.¹⁷ Agama memang

¹⁵ Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 51.

¹⁶ Sofyan Sauri, Herlan Firmansyah, dan Ahmad Syamsu Rizal, *Filsafat Ilmu Pendidikan Agama* (Bandung: Arfino Raya, 2010), 115.

¹⁷ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 13.

mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Ikatan tersebut berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia. Satu kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindera¹⁸

Dari segi isi, agama terdiri dari seperangkat ajaran yang merupakan perangkat nilai-nilai kehidupan yang harus dijadikan barometer para pemeluknya dalam menentukan pilihan tindakan dalam kehidupannya.

Nilai-nilai agama adalah nilai luhur yang ditransfer dan diadopsi kedalam diri. Oleh karena itu seberapa banyak dan seberapa jauh nilai-nilai religius bisa mempengaruhi dan membentuk sikap serta perilaku seseorang sangat bergantung dari seberapa dalam nilai-nilai tersebut terinternalisasikan dalam dirinya.¹⁹

Dengan demikian nilai religius adalah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Macam-macam Nilai Religius

Ada beberapa nilai-nilai keagamaan mendasar yang harus ditanamkan pada peserta didik dan kegiatan menanamkan nilai-nilai pendidikan inilah yang sesungguhnya menjadi inti pendidikan

¹⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 31.

¹⁹ Muhammad Alim, 10.

keagamaan. Diantara nilai-nilai yang penting dimiliki oleh peserta didik antara lain:

a. Nilai Akidah

Akidah dalam bahasa Arab berasal dari kata “aqada”, ya’qidu, aqiidatan” artinya ikatan, sangkutan. Disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan seluruh ajaran Islam.²⁰

Mengesakan Allah dalam Islam merupakan pokok dan sendi yang sangat penting, karena sendi ini merupakan dasar dari syariat, hukum dan jalan yang harus ditempuh. Akidah yang telah mengakar dalam jiwa seseorang menyebabkan ia tabah dan berani, serta tidak takut menghadapi berbagai kesulitan. Ia meminta hanya kepada Allah semata, tidak kepada orang lain, karena selain Allah tidak ada yang dapat membantunya.

Percaya akan keesaan Allah akan menempatkan manusia pada jalan yang benar. Ia membersihkan jiwanya dengan memperbanyak amal saleh, karena akidah mengajarkan bahwa kemenangan dan kebahagiaan dunia dan akhirat akan diperoleh dengan memperbanyak amal saleh, bukan dengan berangan-angan dan berbuat dosa²¹

Tujuan akhir dari akidah tauhid adalah mencari keridhaan Allah dan tunduk kepada syariat-Nya.

²⁰ Aminudin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). h 51

²¹ Muhammad Abdul Qodir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 122.

Akidah Islam berisikan ajaran tentang apa saja yang harus dipercayai, diyakini, dan diimani oleh setiap Muslim. Karena agama Islam bersumber kepada kepercayaan dan keimanan kepada Allah, maka akidah merupakan sistem kepercayaan yang mengikat manusia kepada Islam.²²

Sistem kepercayaan Islam atau akidah dibangun di atas enam dasar keimanan yang lazim disebut Rukun Iman yang meliputi keimanan kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari kiamat, serta qadha dan qadar-Nya²³

Akidah sebagai keyakinan akan membentuk tingkah laku, bahkan mempengaruhi kehidupan seorang muslim. Menurut Abu A'la al-Maududi, pengaruh akidah akhlak dalam kehidupan sebagai berikut:

- 1) Menjauhkan manusia dari pandangan yang sempit dan picik.
- 2) Menghilangkan sifat murung dan putus asa dalam menghadapi setiap persoalan dan situasi.
- 3) Menanamkan kepercayaan terhadap diri sendiri dan tahu harga diri.
- 4) Menanamkan sifat ksatria, semangat dan berani, tidak gentar menghadapi resiko
- 5) Membentuk manusia menjadi jujur dan adil
- 6) Membentuk pendirian yang teguh, sabar, taat dan disiplin dalam menjalankan peraturan illahi
- 7) Menciptakan sikap hidup damai dan ridha.²⁴

Berdasarkan kutipan diatas, terlihat bahwa akidah berpengaruh besar terhadap kehidupan seseorang. Pengaruh tersebut

²² Rois Mahfud, *Al Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 12.

²³ Rois Mahfud, 12.

²⁴ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, h. 131.

akan terlihat dari tingkah laku yang di tampilkan seseorang dalam kesehariannya.

b. Nilai Syariah

Menurut istilah, syariah adalah hukum-hukum yang ditetapkan Allah untuk mengatur manusia baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan sesama manusia, dan dengan makhluk ciptaan lainnya²⁵. Syariah adalah suatu tatacara pengaturan tentang perilaku hidup manusia untuk mencapai keridhaan Allah Swt²⁶

Ruang lingkup syariah terdiri dari ibadah dan muamalah. Ibadah berarti taat, tunduk, turut, ikut, dan doa.²⁷ Dilihat dari pelaksanaannya ibadah dapat di bagi tiga yakni

- 1) Ibadah jasmaniah-rohaniah yaitu ibadah yang merupakan perpaduan jasmani dan rohani seperti misalnya, shalat dan puasa
- 2) Ibadah rohaniah dan maliah yaitu perpaduan rohani dan harta seperti zakat
- 3) Ibadah jasmaniah, rohaniah dan maliah sekaligus contohnya ibadah haji²⁸

Muamalah mengandung makna pengaturan hubungan (antar manusia).

Hubungan yang diatur syariat muamalat adalah hubungan perdata dan hubungan publik. Hubungan perdata adalah hubungan individu dengan individu, hubungan individu dengan benda. Hubungan publik adalah hubungan individu dengan masyarakat (umum) atau negara.

²⁵ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 122.

²⁶ Sudirman, *Pilar Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 127.

²⁷ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 244.

²⁸ Mohammad Daud Ali, 245.

Dalam hal ini dapat berupa perkawinan, perwalian, warisan, wasiat, hibah, tiarah, hubungan antar bangsa maupun antar golongan.

c. Nilai Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab merupakan bentuk jama' dari kata khuluq, kata itu serumpun dengan "khalqun" yang bermakna ciptaan. Khuluqun adalah ciptaan yang beralian dengan jasmani. Sedangkan khuluqun adalah ciptaan yang bertalian dengan rohani²⁹ Akhlak adalah kondisi mental, hati, dan batin seseorang yang mempengaruhi perilaku dan perbuatan lahiriyah. Apabila kondisi batin seseorang baik dan teraktualisasikan dalam ucapan, perbuatan dan prilaku yang baik dan mudah, maka hal ini disebut dengan akhlakul karimah atau akhlak yang terpuji (mahmudah). Dan jika kondisi batin itu jelek yang teraktualisasikan dalam perkataan, perbuatan dan prilaku yang jelek pula maka dinamakan akhlak tercela (madzmumah)³⁰

1) Berakhlak kepada Allah SWT

a. Menauhidkan Allah

Tuhid adalah mengesakan Allah, mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Tauhid dapat berupa pengakuan bahwa Allah satu-satunya yang memiliki sifat rububiyah dan uluhiyah, serta kesempurnaan nama dan sifat

²⁹ Sudirman, *Pilar Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, h. 245.

³⁰ Sudirman, 245.

b. Tobat

Tobat adalah sikap menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukannya dan berusaha menjauhinya, serta menggantinya dengan perbuatan baik

c. Husnuzhan (Baik sangka)

Husnuzhan terhadap keputusan Allah merupakan salah satu akhlak terpuji. Karena sesungguhnya, apa yang ditentukan oleh Allah kepada seorang hamba adalah jalan terbaik baginya. Allah tergantung kepada prasangka hambaNya.

d. Dzikrullah

Dzikrullah atau mengingat Allah, merupakan asas dari setiap ibadah kepada Allah. Dzikrullah adalah ibadah yang ringan dan mudah untuk dilakukan. Akan tetapi, di dalamnya tersimpan hikmah dan pahala yang besar, berlipat ganda.

2) Akhlak terhadap Rasulullah

a) Mencintai Rasulullah

b) Mengikuti dan Menaati Rasulullah

c) Mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Rasulullah

3) Berakhlak kepada Diri Sendiri

a) Sabar

b) Syukur

c) Amanat

d) Jujur

- 4) Berakhlak kepada Keluarga
 - a) Birrul Walidain (Berbakti kepada Orangtua)
 - b) Bersikap Baik kepada Saudara
 - c) Membina dan Mendidik Keluarga
- 5) Berakhlak kepada Masyarakat
 - a) Berbuat Baik kepada Tetangga
 - b) Saling Menolong
 - c) Hormat kepada Teman dan Sahabat
- 6) Berakhlak kepada Alam (Lingkungan)
 - (a) Lingkungan Alam dan Sekitar
 - (b) Cinta kepada Tanah Air dan Negara³¹

C. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religius

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswanya, perlu adanya upaya untuk hal tersebut. Masalah yang muncul dalam penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah adalah hasil pelaksanaan pendidikan agama yang kurang optimal karena pendidikan agama lebih dirasakan sebagai pengajaran yang kurang menyentuh aspek sikap prilaku dan pembiasaan. Kurang optimalnya pendidikan agama sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti terbatasnya waktu dan kultur/budaya sekolah yang dikembangkan.

³¹ Samsul Munir, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016), 230.

Hal tersebut menyebabkan perlunya pembinaan secara terus menerus dan berkelanjutan di luar jam pelajaran pendidikan agama, baik di dalam kelas maupun diluar kelas, atau di luar sekolah. Bahkan diperlukan pula kerjasama yang harmonis dan interaktif di antara warga sekolah dan para tenaga kependidikan yang ada di dalamnya.³²

Oleh karena itu spiritnya adalah solusi supaya esensinya bisa tercapai. Salah satu yang ditawarkan oleh Abuddin Nata yang tertuang pada karya Maskudi adalah menciptakan suasana religius dilingkungan sekolah melalui cara:

Pertama, dengan mengubah orientasi dan fokus pengajaran agama yang semula bersifat subject matter oriented yakni dari yang semula berpusat pada pemberian pengetahuan agama dalam arti memahami dan menghafal ajaran agama secara kurikulum. Menjadi pengajaran agama yang berorientasi pada pengalaman dan pembentukan sikap keagamaan melalui pembiasaan hidup sesuai dengan agama.

Kedua, dengan cara menambah jam pelajaran agama melalui kegiatan ekstrakurikuler atau jam pelajaran di luar jam pelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ini dirancang sedemikian rupa sesuai dengan stressing-nya pada pengalaman agama peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, pembinaan sikap keagamaan dengan memanfaatkan media bacaan sekolah, surat kabar, mading yang di pasang di sekolah.³³

Ketiga cara tersebut dapat direalisasikan oleh guru Pendidikan Agama Islam melalui kreatifitas yang di milikinya. Melalui mulai membangun pergaulan antar guru dan murid yang baik dengan cara membuka ruang bimbingan rohani dengan menambah jam pelajaran, memberikan suri tauladan, serta mengajak untuk mengamalkan.

³² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 60.

³³ Masduki Duryat, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2016), 119.

Guru dapat membuat peraturan yang diterapkan kepada siswanya, semisal mewajibkan siswa untuk berbudaya salam, senyum, sapa kepada orang yang dijumpainya. Mewajibkan berdoa sebelum dan sesudah belajar. Mewajibkan duduk saat minum maupun makan. Apabila melanggar peraturan tersebut dikenakan sanksi untuk menghafal Ayat-ayat Al – Quran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu keadaan ilmiah.³⁴

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh penulis holisti, kompleks dan dinamis dan penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif. Permasalahan yang diteliti oleh penulis dikatakan dinamis dan kompleks, karna obyek yang diteliti adalah meningkatkan nilai-nilai religius yang didalamnya memuat kegiatan dan proses yang terjadi secara bekesinambungan sehingga membutuhkan jenis penelitian yang dapat menginterpretasikan data dalam bentuk makna dari peristiwa tersebut.

Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung di SMA Negeri 2 Metro berkenaan dengan optimalisasi nilai-nilai religius peserta siswa SMA Negeri 2 Metro

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu³⁵. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekan pada angka.³⁶ Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk naratif.³⁷ Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.

Konteks penelitian yang penulis lakukan adalah berupaya untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan nilai nilai religius peserta didik di SMA Negeri 2 Metro. Deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh³⁸. Jadi, sumber data menunjukkan asal informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang

³⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 47

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.9

³⁷ S. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 39.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi penulis sebagai acuan untuk memilah data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.³⁹ Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMA Negeri 2 Metro yang berkaitan dengan upaya meningkatkan nilai-nilai religius siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan, yaitu data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁰ Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literature lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber data tambahan yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri dari buku-buku dan dokumen yang meliputi: sejarah berdirinya SMA Negeri 2 Metro, struktur

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 137.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

organisasi SMA Negeri 2 Metro, keadaan guru SMA Negeri 2 Metro, dan keadaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, sehingga data-data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴¹ Untuk mendapatkan data secara subjektif dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

1. Wawancara

Menurut W. Gulo “wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden”⁴² Teknik wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu⁴³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seseorang peneliti terhadap orang yang di interview secara berhadapan langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 224.

⁴² W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 119.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 231.

Ditinjau dari pelaksanaannya, teknik interview dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Interview bebas, di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi mengingat akan data apa saja yang akan dikumpulkan dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman (ancer-ancer apa yang ditanyakan)
- b. Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan sederet pertanyaan yang lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.⁴⁴

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu interview bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh kerangka pertanyaan telah penulis sediakan untuk mencari keterangan tentang upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan nilai nilai religius.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁵ Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁴⁶

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, 156.

⁴⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 158.

⁴⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian.*, h. 116

Dalam penelitian kualitatif obyek penelitian yang diobservasi “dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).”⁴⁷ Berdasarkan teori tersebut, maka penulis akan amati dengan menggunakan tiga komponen tersebut sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi penelitian, SMA Negeri 2 Metro
- b. Subyek penelitian, yaitu Guru Pendidikan Agama Islam
- c. Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religius.

Observasi yang penulis lakukan yaitu untuk mengkonfirmasi hasil wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak terungkap oleh responden dalam wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat, dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 2 Metro, keadaan peserta didik, keadaan guru, karyawan dan keadaan sarana dan prasarana yang ada.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 237.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

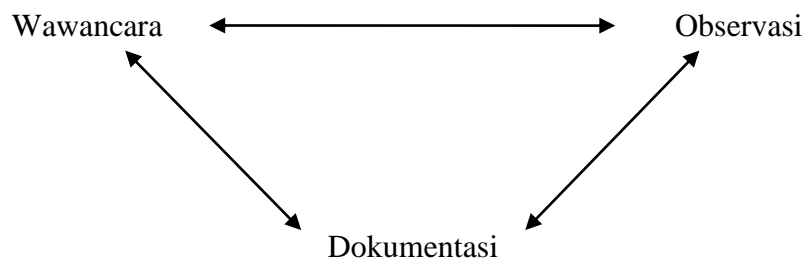
1. Perpanjangan pengamatan
2. Ketekunan Pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota⁴⁸

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu⁴⁹. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 273.

Gambar 1
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Dalam hal ini penulis akan mengecek kembali kecocokan data hasil observasi dengan perolehan data dari responden wawancara dan juga pengumpulan data dokumentasi. Dengan membandingkan ketiga data penelitian diharapkan data penelitian memiliki keabsahan sebagai hasil ilmiah sebuah penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan alamiah.⁵⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan adalah dilakukan secara interaktif melalui reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan (conclusion drawing/verification)⁵¹

Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 191.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246.

sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu penyajian data dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. *Proses ketiga* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan.

Adapun kaitanya dengan analisis yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu semua data yang telah penulis kumpulkan melalui observasi, wawancara penulis baca, pelajari dan ditelaah secara seksama yang kemudian merangkum dan memilih pokok-pokok penting dan disusun secara deskriptif, sistematis sehingga memberikan gambaran tentang penelitian.

Penarikan kesimpulan peneliti menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat SMA Negeri 2 Metro

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Metro

SMA Negeri 2 Metro Resmi dibuka berdasarkan surat keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0363/0/1991 tanggal 20 Juni 1991 dengan nama SMA Negeri Bantul, sesuai dengan namanya sebab pada waktu itu sebelum otonomi daerah Kecamatan Metro Barat mempunyai nama Kecamatan Bantul dan akhirnya sesuai dengan Sk Mendiknas RI Nomor 02/1993 tanggal 20 Juni 1993 namanya menjadi SMA Negeri 2 Metro hingga saat ini. Selama SMA Negeri 2 Metro berdiri sudah dipimpin oleh Kepala Sekolah:

Tabel. 4.1
Data Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Metro
Dari tahun 1991-Sekarang

| No | Nama Kepala Sekolah | Masa Jabatan |
|----|---------------------------|-------------------------------|
| 1 | Drs.Hi.Baharuddin Harahap | (Periode 1991 - 1996) |
| 2 | R.EkoHaryono | (Periode 1997 - 2000) |
| 3 | Drs.Kamiluddin | (Periode 2000 - Okt2004) |
| 4 | Drs. Murni Siregar | (Periode Okt 2004 - 2006) |
| 5 | Hartanto, S.Pd | (Periode 2006 – Feb 2015) |
| 6 | Drs. A. Indrianto Susetyo | (Periode Feb 2015 – sekarang) |

Sumber: Hasil Dokumentasi di SMA Negeri 2 Metro, pada tanggal 10 Mei 2019

Tabel 4.2
Profil SMA Negeri 2 Metro

| 1. Identitas Sekolah | | | | | |
|-----------------------------|--|---|------------------------|---------|---|
| 1 | Nama Sekolah | : | SMAN 2 METRO | | |
| 2 | NPSN | : | 10807560 | | |
| 3 | Jenjang Pendidikan | : | SMA | | |
| 4 | Status Sekolah | : | Negeri | | |
| 5 | Alamat Sekolah | : | JL. SRI WIJAYA | | |
| | RT / RW | : | 6 | / | 2 |
| | Kode Pos | : | 34125 | | |
| | Kelurahan | : | Mulyosari | | |
| | Kecamatan | : | Kec. Metro Barat | | |
| | Kabupaten/Kota | : | Kota Metro | | |
| | Provinsi | : | Prov. Lampung | | |
| | Negara | : | Indonesia | | |
| 6 | Posisi Geografis | : | -5,148447 | Lintang | |
| | | | 105,274175 | Bujur | |
| 2. Data Pelengkap | | | | | |
| 7 | SK Pendirian Sekolah | : | 0363/0/1991 | | |
| 8 | Tanggal SK Pendirian | : | | | |
| 9 | Status Kepemilikan | : | Pemerintah Daerah | | |
| 10 | SK Izin Operasional | : | - | | |
| 11 | Tgl SK Izin Operasional | : | | | |
| 12 | Kebutuhan Khusus Dilayani | : | | | |
| 13 | Nomor Rekening | : | 3810005014901 | | |
| 14 | Nama Bank | : | BANK LAMPUNG | | |
| 15 | Cabang KCP/Unit | : | Metro | | |
| 16 | Rekening Atas Nama | : | SMA NEGERI 2 METRO | | |
| 17 | MBS | : | Ya | | |
| 18 | Luas Tanah Milik (m ²) | : | 11000 | | |
| 19 | Luas Tanah Bukan Milik (m ²) | : | 0 | | |
| 20 | Nama Wajib Pajak | : | DPP SMA NEGERI 2 METRO | | |
| 21 | NPWP | : | 001705573321000 | | |

3. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Metro

a. Visi SMA Negeri 2 Metro

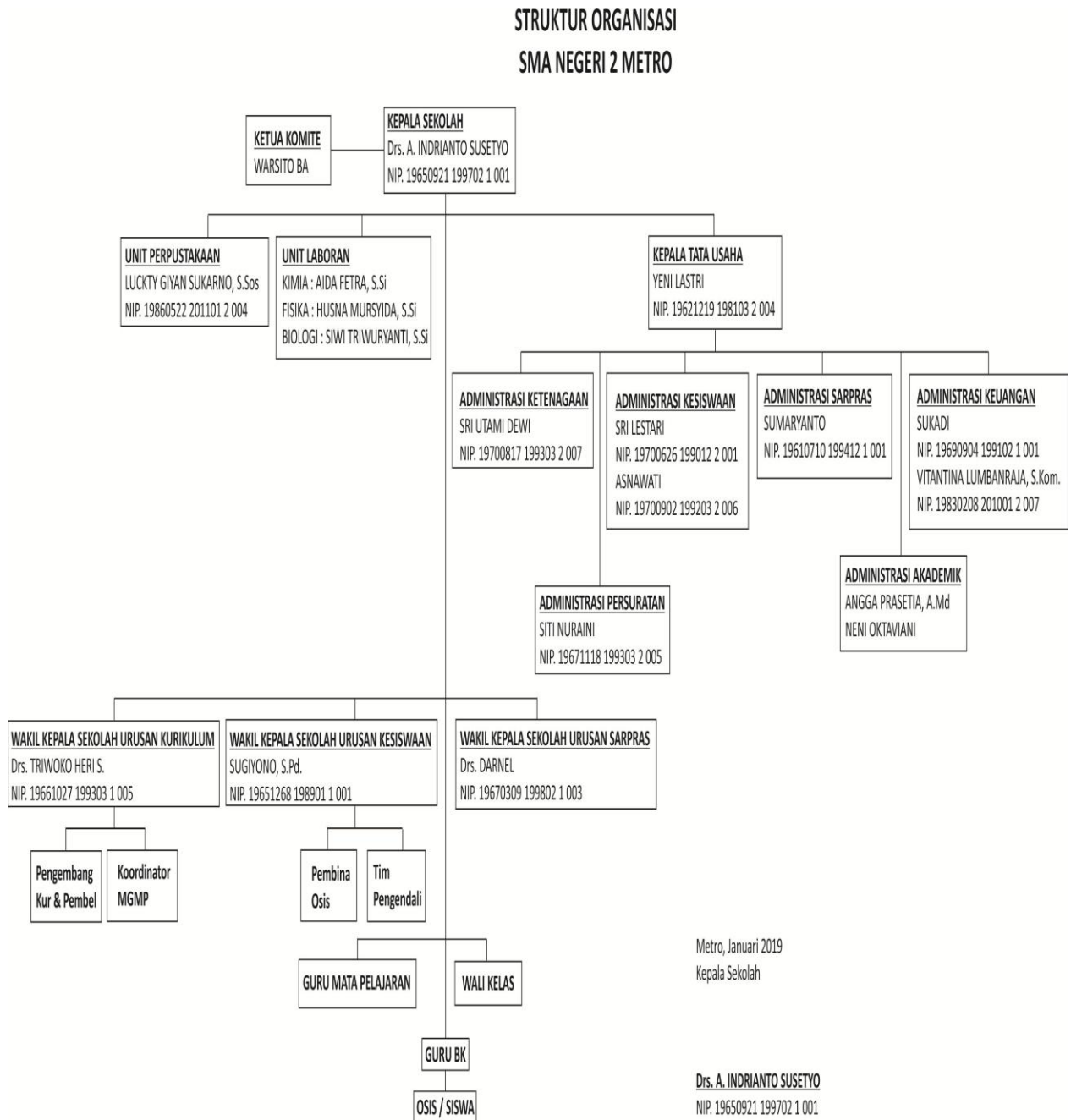
Terwujudnya Sekolah Berprestasi, Berpegang Teguh Budi Pekerti Berwawasan Informasi Teknologi dan Berbasis Lingkungan A(aktif), K(kreatif), B(bersih), A(aman), R(religius)

b. Misi SMA Negeri 2 Metro

- 1) Menumbuh kembangkan semangat budaya mutu yang beriman dan bertakwa dan berbasis lingkungan
- 2) Melengkapi Standar sarana prasarana sekolah yang belum memadai
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan yang handal dan berkepribadian.
- 4) Meningkatkan efektivitas Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 5) Menerapkan informasi teknologi sebagai salah satu sarana meningkatkan mutu pendidikan dengan berpegang teguh pada keluhuran budi pekerti
- 6) Meningkatkan Bimbingan dan Konseling sehingga dapat mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi diri agar dapat dikembangkan secara optimal
- 7) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut

- 8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah

4. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Metro



Sumber: Hasil Dokumentasi di SMA Negeri 2 Metro, pada tanggal 10 Mei 2019

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Metro

SMA Negeri 2 Metro terus berupaya untuk melengkapi kebutuhan gedung sebagai tempat pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 2 Metro cukup lengkap dan memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki dan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Metro

| No | Gedung/Ruangan | Jumlah |
|----|-----------------------------------|--------|
| 1 | Ruang Kelas | 27 |
| 2 | Laboratorium | 4 |
| 3 | Perpustakaan | 1 |
| 4 | Sanitasi | 4 |
| 5 | Gdg (Gudang) | 1 |
| 6 | Koperasi Siswa (Koperasi/Toko) | 1 |
| 7 | Lap. Basket (Lapangan) | 1 |
| 8 | Lap. Volley (Lapangan) | 1 |
| 9 | Masjid (Ruang Ibadah) | 1 |
| 10 | OSIS (Ruang OSIS) | 1 |
| 11 | PJG-01 (Rumah Penjaga Sekolah) | 1 |
| 12 | R. Seni (Ruang Keterampilan) | 1 |
| 13 | R.BK (Ruang BP/BK) | 1 |
| 14 | R.Gur. (Ruang Guru) | 1 |
| 15 | R.Ksek. (Ruang Kepala Sekolah) | 1 |
| 16 | R.PIKR (Lainnya) | 1 |
| 17 | R.TU (Ruang TU) | 1 |
| 18 | Saung KWU (Ruang Serba Guna/Aula) | 1 |
| 19 | Tempat Wudhu (Lainnya) | 1 |
| 20 | UKS (Ruang UKS) | 1 |

Sumber: Hasil Dokumentasi di SMA Negeri 2 Metro, pada tanggal 10 Mei 2019

6. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Metro

SMA Negeri 2 Metro memiliki tenaga pendidik (guru) dan pegawai yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan visi misi SMA Negeri 2 Metro, berikut adalah

Tabel 4.4
Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Metro

| No | Nama | Status Kepegawaian | Jenis PTK | Jenjang | Jurusan/Prodi |
|----|-----------------------------|----------------------|-----------------------------|-----------------|------------------------------------|
| 1 | A Indrianto Susetyo | PNS | Kepala Sekolah | S1 | Biologi |
| 2 | Abdul Aziz | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | S1 | Sosiologi |
| 3 | AHMADI | Tenaga Honor Sekolah | Petugas Keamanan | SMA / sederajat | Lainnya |
| 4 | Aida Fetra | PNS | Laboran | S1 | Kimia |
| 5 | Akonita Wiratnatiningsih | PNS | Guru BK | S1 | Bimbingan dan Konseling (Konselor) |
| 6 | Alfisah Anggraini | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Agama Islam |
| 7 | Aloysius Una Adhi Wijanarko | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Agama Katholik |
| 8 | Amar Fatkhulloh | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Agama Islam |
| 9 | Angga Prasetya | Tenaga Honor Sekolah | Tenaga Administrasi Sekolah | D3 | Lainnya |
| 10 | Apredi | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan |
| 11 | Aris Purwadi | PNS | Guru Mapel | S1 | Matematika |
| 12 | Arsyad | PNS | Guru Mapel | S1 | Ekonomi |
| 13 | Asnawati | PNS | Tenaga Administrasi Sekolah | SMA / sederajat | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) |
| 14 | Bambang Sri Husodo | PNS | Guru Mapel | S1 | Kimia |
| 15 | Bernas Wahyu Widarti | PNS | Guru Mapel | S1 | Seni Budaya |

| | | | | | |
|----|-----------------------|----------------------------|-----------------------------|----|----------------------------------|
| 16 | Darnel | PNS | Guru Mapel | S1 | Bahasa Inggris |
| 17 | Dicky Firmansyah | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan |
| 18 | Dwi Agusriani | PNS | Guru Mapel | S1 | Bahasa Inggris |
| 19 | Edi Setioarto | PNS | Guru Mapel | S1 | Bahasa Indonesia |
| 20 | Faisol Ardi | PNS | Guru Mapel | S1 | Fisika |
| 21 | Fransiska Eka Wardani | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Agama Kristen |
| 22 | Husna Mursyida | PNS | Laboran | S1 | Fisika |
| 23 | Iik Atikah | PNS | Guru Mapel | S2 | Teknologi Pendidikan |
| 24 | Karminah | PNS | Guru Mapel | S1 | Seni Budaya |
| 25 | Kemala Dewi | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) |
| 26 | Ketut Edi Darmawan | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Agama Hindu |
| 27 | Kusprianto | PNS | Guru Mapel | S1 | Fisika |
| 28 | Lenny Admiasari | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | S1 | Ekonomi |
| 29 | Lina Basiana | PNS | Guru Mapel | S1 | Geografi |
| 30 | Lovia Nirmala | PNS | Guru Mapel | S1 | Bahasa Inggris |
| 31 | Lucky Giyan Sukarno | PNS | Tenaga Perpustakaan | S1 | Lainnya |
| 32 | Mariman | PNS | Guru Mapel | S1 | Biologi |
| 33 | Martinaningrum | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | S1 | Sejarah |
| 34 | Mekaryanti | PNS | Guru Mapel | S1 | Bahasa Inggris |
| 35 | Neni Kurniawati | Tenaga Honor Sekolah | Laboran | S1 | Biologi |
| 36 | NENI OKTAVIANI | Honor Daerah TK.I Provinsi | Tenaga Administrasi Sekolah | S1 | Matematika |
| 37 | Nugroho | CPNS | Tenaga Administrasi Sekolah | D3 | Ilmu Komputer |
| 38 | P. Mayangsari | Guru Honor | Guru | S1 | Fisika |

| | Sn | Sekolah | Mapel | | |
|----|---------------------|----------------------|-----------------------------|-----------------|------------------------------------|
| 39 | Ponco Heru Sutanto | PNS | Guru Mapel | S2 | Teknologi Informasi |
| 40 | Priyantoro | PNS | Guru Mapel | S1 | Bahasa Indonesia |
| 41 | Puspita Anggraini | PNS | Guru Mapel | S1 | Sosiologi |
| 42 | Putri Puspitasari | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | S2 | Pendidikan Bahasa Inggris |
| 43 | Ratna Multiwinarsih | PNS | Guru Mapel | S1 | Biologi |
| 44 | Rosdiana | PNS | Guru BK | S1 | Bimbingan dan Konseling (Konselor) |
| 45 | Ruanitatur Irmareti | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | S1 | Bahasa Inggris |
| 46 | Rudi Hartati | PNS | Guru Mapel | S1 | Bahasa Indonesia |
| 47 | Rumani | PNS | Guru Mapel | S1 | Geografi |
| 48 | Sabari | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) |
| 49 | Septy Pujiarsih | Tenaga Honor Sekolah | Laboran | S1 | Fisika |
| 50 | Siti Munawaroh | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | | |
| 51 | Siti Ngaisah | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Agama Islam |
| 52 | Siti Nuraini | PNS | Tenaga Administrasi Sekolah | SMA / sederajat | Lainnya |
| 53 | SITI WULANDARI | Tenaga Honor Sekolah | Tenaga Perpustakaan | SMA / sederajat | Lainnya |
| 54 | Siwi Triwuryanti | PNS | Laboran | S1 | Biologi |
| 55 | Sri Hartati | PNS | Guru Mapel | S1 | Fisika |
| 56 | Sri Hartati.s | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Ekonomi |
| 57 | Sri Lestari | PNS | Tenaga Administrasi Sekolah | SMA / sederajat | Lainnya |
| 58 | Sri Mulyani | PNS | Guru BK | S1 | Bimbingan dan Konseling (Konselor) |
| 59 | Sri Utami Dewi | PNS | Tenaga Administrasi | SMA / sederajat | Ilmu Pengetahuan |

| | | | | | |
|----|-----------------------|----------------------|-----------------------------|-----------------|--|
| | | | si Sekolah | | Alam (IPA) |
| 60 | Sri Wahyuni Sejati | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Akuntansi |
| 61 | Sugianto | PNS | Guru Mapel | S1 | Biologi |
| 62 | Sugiyono | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan |
| 63 | Suharmi | PNS | Guru Mapel | S1 | Sejarah |
| 64 | Sukadi | PNS | Tenaga Administrasi Sekolah | SMA / sederajat | Lainnya |
| 65 | Sukarsih Rahayu | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Agama Budha |
| 66 | Sumaryanto | PNS | Tenaga Administrasi Sekolah | Paket C | Lainnya |
| 67 | Suminah | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Matematika |
| 68 | Suprpto | PNS | Guru Mapel | S1 | Bahasa Inggris |
| 69 | Supriyadi | GTY/PTY | Guru Mapel | S1 | Bahasa Indonesia |
| 70 | Surati | PNS | Guru Mapel | S1 | Matematika |
| 71 | Susanti Prihartini | PNS | Guru Mapel | S1 | Matematika |
| 72 | SUWONDO | Tenaga Honor Sekolah | Petugas Keamanan | SMA / sederajat | Lainnya |
| 73 | Triwoko Heri Subagiyo | PNS | Guru Mapel | S1 | Ekonomi |
| 74 | Triyatno | PNS | Guru Mapel | S1 | Kimia |
| 75 | Vitantina Lumbanraja | PNS | Guru TIK | S1 | Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) |
| 76 | Wahyu Aprida | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Agama Islam |
| 77 | Wiwik Nurhayati | PNS | Guru Mapel | S1 | Pendidikan Sejarah |
| 78 | Yamir Sugiyono | PNS | Guru Mapel | S1 | Matematika |
| 79 | Yeni Kartika | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | S1 | Bahasa Indonesia |
| 80 | Yeni Lastri | PNS | Tenaga Administrasi Sekolah | SMA / sederajat | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) |

| | | | | | |
|----|---------------|--------------------|---------|----|------------------------------------|
| 81 | YOSSI SARTIKA | Guru Honor Sekolah | Guru BK | S1 | Bimbingan dan Konseling (Konselor) |
|----|---------------|--------------------|---------|----|------------------------------------|

Sumber: Hasil Dokumentasi di SMA Negeri 2 Metro, pada tanggal 10 Mei 2019

7. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Metro

Jumlah siswa di SMA Negeri 2 Metro pada tahun 2018/2019 sebanyak 809 orang siswa yang terdiri atas 26 rombongan belajar, yaitu kelas X sebanyak 9 (sembilan) kelas, kelas XI sebanyak 9 (sembilan) kelas, dan kelas XII sebanyak 8 (delapan) kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data siswa SMA Negeri 2 Metro

| No | Nama Rombel | Tingkat at Kelas | Jumlah Siswa | | | Wali Kelas | Kurikulum |
|----|-------------|------------------|--------------|----|-------|----------------------|-------------------------|
| | | | L | P | Total | | |
| 1 | 10 IPA 1 | 10 | 6 | 22 | 28 | Faisol Ardi | Kurikulum SMA 2013 MIPA |
| 2 | 10 IPA 2 | 10 | 6 | 24 | 30 | Surati | Kurikulum SMA 2013 MIPA |
| 3 | 10 IPA 3 | 10 | 6 | 25 | 31 | Vitantina Lumbanraja | Kurikulum SMA 2013 MIPA |
| 4 | 10 IPA 4 | 10 | 10 | 22 | 32 | Sugianto | Kurikulum SMA 2013 MIPA |
| 5 | 10 IPA 5 | 10 | 7 | 21 | 28 | Suprpto | Kurikulum SMA 2013 MIPA |
| 6 | 10 IPS 1 | 10 | 17 | 13 | 30 | Iik Atikah | Kurikulum SMA 2013 IPS |
| 7 | 10 IPS 2 | 10 | 17 | 14 | 31 | Lovia Nirmala | Kurikulum SMA 2013 IPS |
| 8 | 10 IPS 3 | 10 | 14 | 15 | 29 | Ponco Heru Sutanto | Kurikulum SMA 2013 IPS |
| 9 | 10 IPS 4 | 10 | 14 | 15 | 29 | Karminah | Kurikulum SMA 2013 IPS |
| 10 | 11 IPA 1 | 11 | 10 | 21 | 31 | Ratna Multiwinarsih | Kurikulum SMA 2013 MIPA |
| 11 | 11 IPA 2 | 11 | 11 | 19 | 30 | Yamir | Kurikulum SMA |

| | | | | | | | |
|----|----------|----|----|----|----|-----------------------|----------------------------|
| | | | | | | Sugiyono | 2013 MIPA |
| 12 | 11 IPA 3 | 11 | 11 | 21 | 32 | Sri Hartati | Kurikulum SMA 2013 MIPA |
| 13 | 11 IPA 4 | 11 | 11 | 20 | 31 | Susanti Prihartini | Kurikulum SMA 2013 MIPA |
| 14 | 11 IPA 5 | 11 | 11 | 19 | 30 | Alfisah Anggraini | Kurikulum SMA 2013 MIPA |
| 15 | 11 IPS 1 | 11 | 14 | 17 | 31 | Edi Setioarto | Kurikulum SMA 2013 IPS |
| 16 | 11 IPS 2 | 11 | 15 | 16 | 31 | Lina Basiana | Kurikulum SMA 2013 IPS |
| 17 | 11 IPS 3 | 11 | 13 | 17 | 30 | Dwi Agusriani | Kurikulum SMA 2013 IPS |
| 18 | 11 IPS 4 | 11 | 10 | 19 | 29 | Sri Mulyani | Kurikulum SMA 2013 IPS |
| 19 | 12 IPA 1 | 12 | 9 | 23 | 32 | Bambang Sri Husodo | Kurikulum SMA 2013 MIPA |
| 20 | 12 IPA 2 | 12 | 9 | 23 | 32 | Aris Purwadi | 2013 MIPA |
| 21 | 12 IPA 3 | 12 | 9 | 24 | 33 | Mekaryanti | Kurikulum SMA 2013 MIPA |
| 22 | 12 IPA 4 | 12 | 10 | 22 | 32 | Rudi Hartati | Kurikulum SMA 2013 MIPA |
| 23 | 12 IPS 1 | 12 | 13 | 22 | 35 | Suharmi | Kurikulum SMA 2013 IPS |
| 24 | 12 IPS 2 | 12 | 12 | 23 | 35 | Suminah | Kurikulum SMA 2013 IPS |
| 25 | 12 IPS 3 | 12 | 12 | 22 | 34 | Rumani | Kurikulum SMA 2013 IPS |
| 26 | 12 IPS 4 | 12 | 12 | 21 | 33 | Sabari | Kurikulum SMA 2013 IPS |

Sumber: Hasil Dokumentasi di SMA Negeri 2 Metro, pada tanggal 10 Mei 2019

B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religius Siswa di SMA Negeri 2 Metro

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari proses wawancara yang di dapat dari Guru Pendidikan Agama Islam dan 9 siswa yang menjadi subjek penelitian ini di peroleh data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam

meningkatkan nilai-nilai religius di SMA Negeri 2 Metro dengan hasil sebagai berikut:

Daftar nama responden Siswa SMA Negeri 2 Metro

Tabel 4.6
Daftar nama informan

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin | |
|----|------------|---------------|---|
| 1 | Sekar | P | |
| 2 | Salsa | P | |
| 3 | Irvan | | L |
| 4 | Astrid | P | |
| 5 | Desni | P | |
| 6 | Neviana | P | |
| 7 | Yulian | | L |
| 8 | Fahri | | L |
| 9 | Nopi | P | |

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religius sangat diperlukan. Berhasil atau tidaknya peningkatan nilai-nilai tersebut salah satunya dipengaruhi oleh seberapa besar usaha yang dilakukan oleh guru. Hal ini dikarenakan guru memiliki andil yang besar dalam mewujudkan implementasi nilai-nilai religius pada diri siswa terlebih guru Pendidikan Agama Islam. Berikut penulis klasifikasikan upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMA Negeri 2 Metro sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Akidah Siswa

Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah melalui pembelajaran di sekolah ini sudah baik dilakukan melalui pergaulan guru dengan siswa di dalam

kelas maupun diluar kelas. Upaya yang dilakukan dengan beberapa cara di antaranya:

a. Pemberian Nasehat

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai akidah di SMA Negeri 2 Metro dilakukan melalui proses kegiatan belajar mengajar dengan pemberian nasehat. Melalui nasehat siswa mengetahui apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. Nasehat dapat diselipkan dengan berbagai macam cara misalnya melalui tema materi ajar maupun melalui bercerita.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro yaitu Bapak Amar Fatkhalloh mengatakan bahwa:

“Akidah seputar keimanan bisa kita terapkan pada saat proses kegiatan belajar mengajar dikelas misalnya awal pembelajaran di awali dengan berdoa memohon kemudahan dalam memperoleh ilmu. Kita beri nasehat pada siswa betapa hebat kekuatan doa kepada Allah dalam memulai setiap kegiatan. Selanjutnya melalui materi yang menjadi tema pembelajaran misalnya materi mengenai ahlak terpuji sub tema jujur maka siswa dituntut untuk berperilaku jujur. Serta kita berikan nasehat bahwa Allah Maha Melihat serta Maha Mengetahui apa yang manusia perbuat dan manusia tidak luput dari pencatatan Malaikat Raqib Atid.”

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas X yang menjadi responden.

Yulian yang mengatakan bahwa:

“Caranya lewat nasehat nasehat seperti kita dinasehatin bahwa Allah Maha Melihat, Maha Mengetahui apapun

yang kita kerjakan. Dilarang percaya sama dukun atau berobat di dukun. Dilarang percaya sama ramalan-ramalan bintang seperti zodiak-zodiak tentang keuangan cinta yang di ramal berdasarkan bulan lahir. Ya seputar itu kak lewat kegiatan belajar kadang diselipin melalui tanya jawab kadang diskusi”

Salsa mengatakan bahwa:

“akidah, seputar kepercayaan kita. Kadang lewat cerita orang orang yang baik baik. Kadang pernah waktu itu nasehat setelah tanya jawab misalnya tentang ramalan ramalan bintang di kelas. Ya mungkin itu kak, sama kita gak boleh sakit itu berobat ke dukun suruh minta sama Allah.”

Neviana mengatakan bahwa :

“lewat nasehat-nasehat kak. Nasehat kita harus jadi anak yang baik, yang bisa jadi penolong orang tua nantinya apabila sudah meninggal kadang juga lewat cerita nasehatinnya kak”

Sekar mengatakan bahwa :

“akidah itu kepercayaan ya kak. Ya pak Amar bisanya bilang kalo sebelum uji KD Allah Maha Melihat lho kamu juga di awasi dua penjaga, malaikat raqib atid walaupun bapak ndak tau tapi kalo kalian ndak jujur dosanya udah dicatet sama malaikat. Biasanya kalo pas ada yang sakit malah kata bapak suruh banyak berdoa karna dokter atau obat bukan yang nyembuhin cuman jadi perantara aja yang nyembuhin tetep Allah makanya kita harus banyakin doa biar Allah ngabulin apa yang kita minta. Ya seputar itu kak”

Berdasarkan hasil pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam melalui pemberian nasehat dapat dilakukan sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai religius.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Sitti dalam jurnal Tarbawi, Sitti mengemukakan bahwa

“melalui pemberian nasehat, metode pendidikan semacam ini cukup berhasil dalam pembentukan akidah siswa dalam mempersiapkan baik secara moral, emosional, maupun sosial yang merupakan pendidikan anak dengan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata kesadaran anak-anak”⁵²

Selain itu penulis juga menggunakan teknik lain untuk memperkuat hasil wawancara dengan teknik observasi dan dokumentasi. Pada hari Rabu, 8 Mei pukul 11.00 dikelas X IPS 1 sebelum memasuki materi guru terlebih dahulu bercerita tentang sosok sahabat yang di jamin syurga oleh Allah SWT. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk motivasi agar lebih semangat dalam melakukan kebaikan-kebaikan di dalam diri siswanya. Selain itu hal tersebut juga merupakan bentuk kepedulian guru kepada siswa agar siswa merasa bahwa ada yang mendukung selalu siswa siswanya untuk terus berbuat kebaikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 15. Guru sedang memberi nasehat melalui cerita kisah sahabat nabi yang di jamin syurga oleh Allah.

Berdasarkan ketiga teknik tersebut, dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk

⁵² Satriani Sitti, “Pembinaan Guru Pai Dalam Membiasakan Siswa Melaksanakan Shalat Berjamaah” 3 (n.d.).

meningkatkan nilai akhlak salah satunya dengan pemberian nasehat yang bisa dilakukan melalui berbagai cara.

b. Media Bacaan Sekolah

Memanfaatkan media bacaan sekolah merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro dalam meningkatkan nilai akidah siswanya. Guru memanfaatkan mading yang tersedia di masjid sebagai tempat untuk berkreasi dan mengandung pengajaran agama di dalamnya.

Selain mading, guru Pendidikan Agama juga memanfaatkan buletin kajian untuk berbagai ilmu di luar jam pelajaran di kelas. Melalui pembinaanya terhadap tim Syiar Rohis, mading dan buletin terbit secara rutin.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro yaitu Bapak Amar Fatkhulloh mengatakan bahwa:

“untuk memperkuat biasanya saya memanfaatkan berbagai media bacaan seperti mading dan buletin dengan anggota rohis buat buletin dan mading yang berhubungan dengan moment tersebut”.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas X yang menjadi responden.

Irvan mengatakan bahwa:

“bisa lewat media media kak. Seperti di Rohis yang di bina pak Amar, biasanya kita ada kegiatan kegiatan yang di jadikan tema mading sama buletin. Misalnya pas mau valentine kita biasanya cari bahan bahan dari sumber sumber kadang buku kadang di google nanti kita sampein

ke Pak Amar kira kira yang sesuai mana untuk kita muat dalam mading ataupun buletin.”

Nopi mengatakan bahwa:

“lewat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Jika lewat pembelajran biasanya diselipkan pada saat materi berlangsung. Jika diluar pembelajaran biasanya lewat ekstrakurikuler Rohis, lewat media-media bacaan sekolah”

Berdasarkan hasil pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya dilakukan di dalam kelas. Memanfaatkan media becaan sekolah merupakan salah satu alternatif untuk memperkuat apa yang telah guru berikan di kelas. Hal ini dilakukan agar upaya yang dilakukan tidak hanya sebatas di kelas tetapi juga didukung oleh media yang ada. Hal ini serupa dengan solusi yang ditawarkan oleh Abudiin Nata yang tertuang pada karya Maskudi menciptakan suasana religius dilingkungan sekolah melalui tiga cara di antaranya:

“Pembinaan sikap keagamaan dengan memanfaatkan media bacaan sekolah, surat kabar, mading yang di pasang di sekolah”⁵³

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan pada hari Rabu, 8 Mei 12.05 saat akan melaksanakan solat duhur peneliti menemukan mading yang terdapat di depan masjid. Mading tersebut berisi komik religi, cerpen religi, nama 25 Nabi (Adam, Idris, Nuh, Hud, Saleh, Ibrahim, Luth, Ismail, Ishaq, Yaqub, Yusuf, Ayub, Syu'aib, Musa,

⁵³ Masduki Duryat, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2016), 199.

Harun, Zulkifli, Daud, Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakaria, Yahya, Isa, Muhammad), kemudian hadits hadits dan ayat yang di tata seraca menarik di mading tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 13 dan gambar 14.

Berdasarkan ketiga teknik tersebut, dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak salah satunya dengan media bacaan sekolah yang dapat diakses semua siswa.

c. Pembiasaan

Membiasakan hal hal yang baik merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro dalam meningkatkan nilai akidah siswanya. Guru membiasakan siswa untuk berdoa atau mengamalkan dari ilmu ilmu yang telah diperoleh di sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam selalu membiaskan berdoa sebelum dan setelah belajar Pendidikan Agama Islam. Tidak hanya pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, namun guru menganjurkan untuk memulai pelajaran dengan doa untuk semua pelajaran meskipun di dalam hati. Melalui pembiasaan ini guru Pendidikan Agama Islam berharap siswa akan sentiasa terbiasa berdoa sebelum memulai setiap pekerjaan apapun dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro yaitu Bapak Amar Fatkhulloh mengatakan bahwa:

“Akidah seputar keimanan bisa kita terapkan pada saat proses kegiatan belajar mengajar dikelas misalnya awal pembelajaran saya biasakan untuk wajib terbiasa berdoa sebelum pelajaran memohon kemudahan dalam memperoleh ilmu, saat bukan pelajaran agama saya anjurkan kepada mereka untuk tetap berdoa di dalam hati, dengan ini mereka akan terbiasa berdoa sebelum memulai apapun kegiatan mereka sehari-hari”

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas X yang menjadi responden.

Astrid mengatakan bahwa:

“lewat wajib terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan kak. Awal masuk pak Amar bilang bahwa pada saat pelajaran Agama Islam dimulai harus diawali dengan doa terlebih dahulu. Tidak hanya pelajaran agama saja tetapi pelajaran yang lain juga, semisal guru mata pelajaran lain tidak menyuruh berdoa bersama sama kita di anjurkan untuk membaca sendiri-sendiri di dalam hati. Setelah berdoa kita membaca Al Quran selama beberapa menit itu wajib setiap pelajaran agama dan awal masuk kelas”

Fahri mengatakan bahwa:

“lewat pembiasaan untuk mengamalkan kak, hanya bedanya ini seputar akidah atau kepercayaan dari awal kita masuk dibiasakan untuk baca doa. Itu kita nantinya akan terbiasa berdoa sebelum melakukan kegiatan apapun. Itu dapat meningkatkan akidah kita kepada Allah bahwa kita menggantungkan segalanya kepada Allah. Setelah itu tadarusan Quran bersama setiap jam awal pagi, sama kalo pelajaran agama Islam wajib sebelumnya ngaji dulu”

Berdasarkan petikan wawancara di atas upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah selain melalui pembelajaran juga dengan pembiasaan langsung oleh siswanya. Hal ini serupa dengan solusi yang ditawarkan oleh Abudiin Nata yang tertuang pada karya Maskudi, mengenai menciptakan suasana religius dilingkungan sekolah melalui tiga cara di antaranya:

“mengubah orientasi dan fokus pengajaran agama yang semula bersifat subject matter oriented yakni dari yang semula berpusat pada pemberian pengetahuan agama dalam arti memahami dan menghafal ajaran agama secara kurikulum. Menjadi pengajaran agama yang berorientasi pada pengalaman dan pembentukan sikap keagamaan melalui pembiasaan hidup sesuai dengan agama.”⁵⁴

Selain itu penulis juga menggunakan teknik lain untuk memperkuat hasil wawancara dengan teknik observasi dan dokumentasi. Pada hari Rabu, 8 Mei pukul 10.45 dikelas X IPS 1 sebelum memasuki materi siswa dipimpin berdoa oleh ketua kelas kemudian di lanjutkan membaca beberapa ayat Al-Quran. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 11.

Berdasarkan ketiga teknik tersebut, dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak salah satunya dengan pemberian nasehat yang bisa dilakukan melalui berbagai cara.

⁵⁴ Masduki Duryat, 199.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Syariah Siswa

Syariah mencakup hukum-hukum yang ditetapkan Allah untuk mengatur manusia dalam hubungan dengan Allah, dengan sesama manusia dan dengan makhluk ciptaan lainnya. Ruang lingkup syariah Islam terdiri dari ibadah dan muamalah. Ibadah berarti taat, tunduk, turut, ikut, dan doa.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam pembentukan spiritual, sikap maupun perilaku. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup nilai syariah pengamalannya tidak hanya ketika pembelajaran di dalam kelas melainkan dalam kehidupan sehari-hari saat berada di lingkungan keluarga sekolah maupun masyarakat.

Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah melalui pembelajaran di sekolah ini sudah baik dilakukan dengan pergaulan guru dengan siswa di dalam kelas maupun diluar kelas. Upaya yang dilakukan dengan beberapa cara di antaranya:

a. Lembar Mutabaah

Lembar mutabaah adalah salah satu cara efektif untuk mengevaluasi atau sebagai alat kontrol kegiatan ibadah siswa di rumah yang di programkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro. Melalui lembar mutabaah juga

sebagai salah satu cara untuk melibatkan orang tua siswa agar turut aktif menjadikan anak sebagai generasi yang religius.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro yaitu Bapak Amar Fatkhulloh mengatakan bahwa:

“nilai syariah seputar hukum dan juga ibadah yang pelaksanaannya tidak hanya dilakukan pada teori di kelas melainkan pengamalan teori ibadah itu sendiri pada kehidupan sehari-hari siswa. Saya gunakan lembar mutabaah yang berisi pantauan ibadah yang mereka lakukan agar orang tua ikut mengetahui perkembangan ibadah anak sehari-hari”

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas X yang menjadi responden.

Astrid yang mengatakan bahwa:

“Ada yang lewat pembelajaran ada yang lewat pantauan mutabaah kak. Meskipun awalnya berat karna ada tanggungan mengisi lembar mutabaah tapi semakin kesini semakin ringan mungkin karna sudah sering melakukan.”

Sekar mengatakan bahwa :

“Lewat pengisian lembar mutabaah. Jadi pak Amar bagikan lembar mutabaah seputar ibadah wajib dan itu harus diisi dengan jujur. Di kelas dibiasakan setelah selesai berdoa kita di wajibin baca Ayat Al Quran kalau di pelajaran agama meskipun jam berapa pasti harus baca kak. Kalau dari progmnnya Smanda tadarus setiap pagi sebelum belajar. Kemudian pak amar pasti ngajak solat duha. Kemudian infak setiap jumat”

Yulian mengtakan bahwa

“Adanya lembar mutabaah seputar ibadah kita. Kemudian melalui pembelajaran di kelas seperti kita dinasehatin buat

banyakin solat sunah duha sama shodaqoh kadang di semangatn kalau pas ngobrol”.

Berdasarkan petikan wawancara di atas upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai syariah selain melalui pembelajaran juga dengan pemantauan langsung dengan lembar mutabaah. Berdasarkan hasil wawancara diatas upaya yang dilakukan melalui mutabaah awalnya untuk memenuhi nilai psikomotor, namun dibalik itu diharapkan siswa akan terasa terbiasa melakukan ibadah ibadah tanpa merasa berat di kehidupan sehari-hari.

Selain itu penulis juga menggunakan teknik lain untuk memperkuat hasil wawancara dengan teknik observasi dan dokumentasi. yang penulis dapatkan pada hari Jumat, 10 Mei 2019 penulis mendapatkan salah satu lembar mutabaah seorang siswa yang telah dikumpulkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 21

Berdasarkan ketiga teknik tersebut, dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak salah satunya dengan pemberian lembar mutabaah siswa sebagai pengontrol ibadah sehari-hari siswa.

b. Pengamalan

Mengamalkan ilmu merupakan suatu kewajiban setiap muslim. Amal merupakan inti dari ilmu yang dimiliki seseorang.

Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro dilakukan dengan mengajak siswa mengamalkan langsung pada kegiatan sholat sunah duha dan sholat berjamaah.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro yaitu Bapak Amar Fatkhulloh mengatakan bahwa:

“Saya anjurkan mereka untuk mengamalkan ilmu ibadah yang telah mereka dapatkan seperti melakukan shalat duha di sekolah. Selain itu sekolah juga programkan untuk shalat duhur dan asar berjamaah di sekolah, shalat jumat juga dilaksanakan di sekolah. Selain membiasakan shalat berjamaah juga melalui pembiasaan pembacaan Quran sebelum kegiatan pembelajaran PAI hal ini didukung dengan program sekolah yang memberikan jadwal 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran untuk tadarus Al Quran. Dan program infak pada hari jumat untuk membiasakan siswa untuk berbagi sebagian dari rejeki mereka”.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas X yang menjadi responden.

Salsa mengatakan bahwa:

“Lewat pengamalan kita buat ngelakuin ibadah kak, baik ibadah shalat sunah maupun shalat wajib. Biasanya pak Amar selalu nganjurin kita buat shalat duha di masjid. Shalat duhur dan shalat asar juga. Biasanya di tanya pakai sistem berdiri duduk itu kak jadi yang gak shalat ataupun ngelakuin kebaikan bakal ketauan sama pak Amar sama temen temen kak.

Fahri mengatakan bahwa:

“lewat pembiasaan untuk mengamalkan kak, dari awal kita masuk dibiasakan untuk baca Al Quran. Lewat anjuran sholat sunah dan sholat wajib berjamaah. Karna ada mutabaah yang harus diisi yang di dalemnya ada sholat sholat yang harus

dicetang sama sholat sunahnya jadi kita terbiasa melakukan hal hal itu.

Desni mengatakan bahwa:

“Seputar ibadah berarti seputar membaca Al Quran hal ini diamalkan ilmu tajwidnya. Selain itu ibadah sholat, di anjurkan sama pak Amar untuk sholat duha. Tidak hanya mengajak tapi pak amar juga selalu stay di masjid sewaktu istirahat pagi untuk sholat duha”.

Neviana mengatakan bahwa:

“lewat kegiatan-kegiatan yang ada di kelas. Anjuran anjuran buat banyakin sholat sunah, agar sholat wajibnya berjamaah, untuk infak berbagi rejeki”

Berdasarkan wawancara di atas di dapatkan bahwa guru telah menerapkan pengamalan kepada siswanya. Sebab, secara pedagogis agama Islam yang dipelajari itu dituntut diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh Fuad Ihsan mengenai upaya mewariskan nilai nilai melalui tiga cara diantaranya mengajak dan mengamalkan. “Nilai-nilai agama yang diajatkan kepada siswa bukan hanya untuk dihafal menjadi ilmui pengetahuan atau kognitif tapi untuk di hayati (afektif) dan diamalkan (psikomotor) dalam kehidupan sehari-hari”⁵⁵

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan pada hari Kamis, 9 Mei 2019 saat bel istirahat peneliti berada di masjid beberapa menit

⁵⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

kemudian datang beberapa guru dan siswa untuk melakukan solat duha di masjid. Selain itu pada hari Jumat pukul 08.45 peneliti melihat penarikan infak berjalan ke tiap tiap kelas. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 19, 20 dan gambar 17.

Berdasarkan ketiga teknik tersebut, dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak salah satunya dengan pengamalan secara langsung atas apa yang sudah dipelajari.

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Akhlak Siswa

Akhlak adalah kondisi mental, hati, dan batin seseorang yang mempengaruhi perilaku dan perbuatan lahiriyah. Apabila kondisi batin seseorang baik dan teraktualisasikan dalam ucapan, perbuatan dan perilaku. Nilai akhlak yang di tingkatkan adalah akhlak yang terpuji (mahmudah). Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam sama dengan proses upaya peningkatan nilai akidah dan syariah yaitu melalui nasehat tentang pentingnya akhlak terpuji kemudian dengan memberikan keteladanan yang diwujudkan dengan perbuatan yang selanjutnya melalui pembiasaan.

a. Pemberian Keteladanan

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai akhlak di SMA Negeri 2 Metro dilakukan melalui proses kegiatan belajar mengajar dengan pemberian keteladanan. Melalui keteladanan siswa dapat mencontoh apa yang dilihatnya. Keteladanan dapat dilihat dari perilaku guru setiap saat.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro yaitu Bapak Amar Fatkhulloh mengatakan bahwa:

“Ketika mengajarkan tentang akhlak, sebagai guru yang merupakan model untuk di contoh maka saya sangat berhati-hati dalam setiap perilaku. Saya berusaha memberikan contoh perilaku yang baik bagi mereka dalam setiap kegiatan.”

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas X yang menjadi responden.

Fahri mengatakan bahwa:

“Melalui contoh, karna pak Amar selalu mengajarkan hal hal yang baik kepada kita, kadang pak Amar nyapu masjid”

Astrid mengatakan bahwa:

“Melalui contoh yang baik seperti salam saat bertemu ataupun masuk kelas, pak Amar ontime kak. Mungkin salah satu teladan biar kita disiplin”

Berdasarkan wawancara di atas di dapatkan bahwa guru telah berusaha memberikan teladan yang baik akan perilakunya kepada siswanya. Sebab, Pada hakikatnya di lembaga pendidikan siswa

haus akan suri teladan, karena sebagian besar hasil pembentukan kepribadian adalah keteladanan yang diamatinya dari para pendidiknya.

Apabila di analisis secara psikologis dari sudut jiwa, bahwa peserta didik secara gharizah atau bakat potensial ingin meniru apa yang di kaguminya, bahkan mungkin bertaklid atau menerima sebagaimana adanya tingkah laku para pendidiknya karena guru gurunya adalah orang-orang yang dipercayainya memberikan pelajaran dan pendidikan kepada mereka⁵⁶

Nilai-nilai agama yang ditampilkan dalam bentuk pembicaraan dapat didengar langsung oleh siswanya. Melalui contoh-contoh ini nilai-nilai akan diinternalisasikan melalui apa yang ditampilkan dalam pergaulannya.

Selain itu penulis juga menggunakan teknik lain untuk memperkuat hasil wawancara dengan teknik observasi dan dokumentasi. Pada hari Jumat, 10 Mei pukul 10.50 di masjid di sebelum melaksanakan shalat Jum'at terdapat guru Agama Islam sedang menyapu masjid, selang beberapa menit bergantian dengan siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 18.

Berdasarkan ketiga teknik tersebut, dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak salah satunya dengan pemberian keteladanan.

⁵⁶ Fuad Ihsan, 156.

b. Penerapan 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro yaitu Bapak Amar Fatkhulloh mengatakan bahwa:

“Saya berusaha memberikan contoh perilaku yang baik bagi mereka dalam setiap kegiatan. Setelah itu, saya ajak siswa untuk selalu berakhlak baik. Baik itu ahlak terhadap Allah, maupun sesama manusia dengan orang tua, guru, teman, maupun ciptaan Allah lainnya. Ahlak dengan Allah dengan menjalankan apa yang diperintahkan jangan menyimpang. Kemudian pada lingkungan sekolah saya tekankan agar terbiasa dengan sistem 5s (Senyum, salam, sapa, sopan, santun) saat bertemu dengan guru sebaiknya mengucapkan salam, apabila mahram bejabat tangan dan bertutur kata yang sopan”

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas X yang menjadi responden.

Sekar mengatakan bahwa:

“Penerapan 5S kak, baik dengan guru maupun teman. Biasanya pada saat memasuki gerbang sekolah kita di sambut oleh guru kemudian bejabat tangan dan mengucapkan salam. Kalau dari pembelajaran agama dikelas kadang Pak Amar cerita tentang kisah orang tua kita yang berusaha apapun demi, dan kita sebagai anak sepatutnya lebih menghormati menyanyangi dan berperilaku baik kepada mereka”

Nopi mengatakah bahwa:

“Pembiasaan 5s. Kadang juga melalui kisah kisah yang ceritakan bapak Amar”

Desni mengatakan bahwa:

“Melalui program 5s selain itu kadang beliau ngecek kejujuran kita dalam beribadah pakai sistem berdiri duduk”.

Berdasarkan wawancara di atas di dapatkan bahwa guru telah melalui program 5s di terapkan kepada siswanya. Program 5s mengandung senyum, bahwa senyum merupakan shodaqoh teringan dari seorang muslim dengan senyum sudah mendapat kebaikan, kemudian salam ucapan assalamualaikum adalah doa dari seorang muslim kepada muslim lainnya melakukannya adalah sunah dan menjawabnya adalah wajib. Selanjutnya sapa, meyapa guru setelah memberi salam hal ini akan mempererat interaksi antara guru dengan siswa. Kemudian sopan santun adalah hal yang perlu dilakukan terhadap guru maupun teman dengan bertingkah laku sesuai cara yang diterima oleh lingkungan sosial.

Hal ini serupa dengan apa yang di ungkapkan oleh Desy dalam jurnal Implementasi Pendidikan Karakter 5s. Desy mengungkapkan bahwa “ Budaya 5S dilaksanakan sebagai bentuk moral action dari pendidikan karakter sebagai upaya pembentukan ahlak”⁵⁷

Selain itu penulis juga menggunakan teknik lain untuk memperkuat hasil wawancara dengan teknik observasi dan dokumentasi. Pada hari Kamis, 8 Mei 2019 pukul 07.15 dikelas X IPS 2 sebelum memasuki kelas siswa datang dengan mengucapkan

⁵⁷ Desy Alfianita, “Implementasi Pendidikan Karakter 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Di Sma Negeri 3 Sidoarjo” 01 (2016).

salam dan berjabat tangan dengan guru dengan menunduk. Hal ini sebagai penerapan dari 5s berupa salam sapa senyum sopan santun. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 16.

Berdasarkan ketiga teknik tersebut, dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak salah satunya dengan penerapan 5s.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religius

a. Faktor Pendukung

1) Pihak Manajemen Sekolah

Pihak sekolah sangat mendukung hal ini karna Textline pada Visi Sekolah memuat kata AKBAR yang berarti A(aktif), K(kreatif), B(bersih), A(aman), R(religius). Sekolah ingin mewujudkan sekolah SMA Negeri 2 Metro dengan siswa yang aktif, kreatif, bersih, aman, serta religius. Sebagaimana diungkapkan oleh bapak Amar selaku guru Agama sebagai berikut:

“Smanda memiliki textline AKBAR dalam visinya huruf R memuat kata religius yang artinya sekolah mengharapkan siswa yang lulus nantinya mempunyai nilai agama yang bagus, sebagai realisasinya pihak sekolah memberikan keluasaan kepada guru untuk mengembangkan nilai-nilai agama yang telah dimiliki siswa sesuai dengan Islam, yang artinya tidak radikal. Bentuk dukungan yang lainnya seperti di adakanya program tadarus Al – Quran sebelum

belajar, pemberian izin dan dana pada saat akan di adakan pengajian, mewajibkan siswa laki-laki untuk sholat jumat di sekolah, serta berpartisipasi untuk mengarahkan siswanya ketika akan solat Jumat”.

Berdasarkan wawancara di atas majemen sekolah sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang siswanya untuk mempunyai jiwa religius yang tinggi

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan keagamaan seperti Masjid yang bersih dan nyaman, serta vasilitas yang memadai seperti bersihnya tempat wudu, tersedianya peralatan solat seperti mukenah yang bersih, sarung, peci dan sajadah. Di depan masjid terdapat papan mading yang cukup besar yang di gunakan untuk menebar kebaikan melalui kreativitas yang mereka miliki.

5. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religius

a. Lingkungan pergaulan siswa

Lingkungan sangat mempengaruhi siswa dalam segala hal. Apabila lingkungan hidup siswa baik maka kemungkinan siswa akan baik. Namun apabila lingkungan siswa tidak baik maka kemungkinan siswa akan tidak baik. Seperti hasil wawancara dengan bapak Amar Fatkallah selaku guru Pendidikan Agama Islam

“Lingkungan yang baik akan menghasilkan anak yang baik sebaliknya apabila lingkungan buruk maka akan

menghasilkan anak yang tidak baik, kita sudah berusaha semaksimal mungkin dalam ruang lingkup sekolah sampai kita bentengi dengan lembar mutabaah sebagai pantauan. Akan tetapi kita tidak mengetahui lingkungan hidup semua siswa yang ada, namun mayoritas siswa berasal dari kota Metro mulai terbawa arus modernisasi yang menimbulkan sulitnya peningkatan nilai-nilai religius pada diri siswa. Mungkin apabila seluruh siswa tinggal dalam asrama pondok pesantren lebih mudah diawasi pergaulannya.

Peran orang tua dan keluarga sangat dibutuhkan siswa, namun kebanyakan orang tua tidak sepenuhnya perhatiannya untuk anak dan orang tua mempercayakan kepada guru yang intensitas bertemu siswa hanya beberapa persen. Justru orang tua beserta keluarga adalah pendidik yang pertama dan paling utama. Pembiasaan yang seharusnya merupakan kelanjutan dari sekolah menjadi terputus.

b. Kurangnya minat siswa

Meskipun usaha telah dilakukan namun tetap terkendala dari minat siswa yang kurang. Semangat mereka yang kadang tinggi kadang menurun. Ketika di suruh untuk solat berjamaah di masjid mereka bilang nanti nanti karna males mengantri wudu yang lama. Nanti yang jadi berkelanjutan tidak melaksanakan solat.

6. Solusi untuk mengatasi Hambatan dalam Upaya meningkatkan nilai-nilai religius siswa

Adanya faktor penghambat juga diperlukan solusi untuk mengatasinya. Berikut solusinya

a. Mengecek lembar mutabaah siswa

Mengecek lembar mutabaah siswa pada setiap minggu akan membantu guru untuk membina siswa yang kurang disiplin dan kurang rajin dalam beribadah. Siswa yang tidak mengikuti di panggil dan di beri arahan

b. Partisipasi antara guru dan orang tua

Guru sebagai panutan siswa sepatutnya memberikan contoh atau teladan yang baik dan ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan keagamaan sebab menjadikan siswa baik tidak hanya tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam melainkan semua guru. Perlu adanya dukungan dari orang tua yang disampaikan pada kesempatan rapat bersama orang tua

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan terhadap para responden yang bersedia menjadi subjek penelitian, diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai religius adalah

1. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa
 - a. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan nilai akidah siswa disimpulkan bahwa meningkatkan nilai akidah dapat melalui pemberian nasehat, media media bacan sekolah dan pembiasaan
 - b. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan nilai syariah siswa disimpulkan bahwa meningkatkan nilai syariah sudah baik upaya dilakukan dengan diadakanya lembar mutabaah dan meluli pengamalan
 - c. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan nilai syariah siswa disimpulkan bahwa upaya meningkatkan nilai akhlak sudah baik. Upaya dilakukan melalui pemberian teladan dan penerapan program 5S yang ditapkan kepada siswanya, selain itu upaya yang dilakukan melalui cerita atau nasehat pada saat pemebelajaran dengan pengamalan pembiasaan.

Selain itu didukung dengan pemeberian keteladanan untuk berakhlak atau berperilaku yang baik.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat
 - a. Faktor pendukung dalam upaya meningkatkan nilai nilai religius kepada siswa berupa: Manajemen sekolah yang mendukung sepenuhnya kegiatan keagamaan serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan nilai-nilai religius terhadap siswa.
 - b. Faktor penghambat dalam upaya meningkatkan nilai-nilai religius kepada siswa berupa: Lingkungan peserta didik yang belum tentu sesuai dengan pembiasaan disekolah, minat siswa yang kurang terhadap program atau kegiatan-kegiatan yang di adakan.
3. Solusi untuk mengatasi hambatan upaya peningkatan nilai-nilai religius siswa berupa : mengecek mutabaah siswa, berpastisipasi dengan guru yang lainya maupun orang tua.

B. Saran

1. Kepada segenap jajaran dewan guru dan tenaga administrasi SMA Negeri 2 Metro penulis memberi sedikit saran agar lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan nilai religius yang ada pada siswa. Sebab ini tidak hanya tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam saja melainkan tugas semua guru agar menjadikan siswanya lebih baik dari sebelumnya.

2. Kepada segenap siswa SMA Negeri 2 Metro penulis memberi sedikit saran agar lebih semangat dalam menjalankan ibadah-ibadah maupun kebaikan-kebaikan yang telah diajarkan, diajarkan dan dibiasakan di sekolah dengan ikhlas agar tidak terbebani.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianita, Desy. “Implementasi Pendidikan Karakter 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Di Sma Negeri 3 Sidoarjo” 01 (2016).
- Aminudin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofiq. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Dadang Kahmad. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Deden Makbuloh. *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Hamka Abdul Aziz. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 6.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Masduki Duryat. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhammad Abdul Qodir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- . *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Rois Mahfud. *Al Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.

- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- SatrianiSitti. “Pembinaan Guru Pai Dalam Membiasakan Siswa Melaksanakan Shalat Berjamaah” 3 (t.t.).
- Sofyan Sauri, Herlan Firmansyah, dan Ahmad Syamsu Rizal. *Filsafat Ilmu Pendidikan Agama*. Bandung: Arfino Raya, 2010.
- Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Sudirman. *Pilar Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Sugiyono. *Memahami Pelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.

LAMPIRAN

Hasil Interview dengan Guru PAI

Nama : Amar Fatkhulloh, S.Pd.I

| | |
|---|---|
| P | Apakah bapak telah menanamkan nilai-nilai religius pada siswa? |
| R | Ya, saya berusaha tanamkan karna itu merupakan tugas seorang guru agama yang tidak hanya sebagai pengajar namun juga harus menginternalisasikan nilai-nilai religius kepada siswanya. |
| P | Nilai-nilai religius apa saja yang telah bapak tanamkan kepada siswa? |
| R | Nilai-nilai yang saya tanamkan seputar nilai akidah, syariah dan akhlak |
| P | Bagaimana upaya Bapak/Ibu meningkatkan nilai-nilai religius yang ada pada siswa? |
| R | Meningkatkannya bisa lewat bermacam-macam cara, melalui pembelajaran di kelas itu secara teorinya bisa diselipkan saat kegiatan belajar mengajar, saya juga membuka waktu bagi siapa saja yang ingin bertanya di dalam maupun diluar jam pelajaran. Selain itu pengaplikasiannya melalui kegiatan dilingkungan seperti berbagai media lewat mading, buletin, kemudian saya sering ajak mereka untuk ikut ekstrakurikuler rohis yang saya bina, bisa juga melalui pengajian yang rutin kita adakan. Tidak hanya itu saya juga memantau mereka lewat buku mutabaah |
| P | Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan nilai akidah siswa? |
| R | Akidah seputar keimanan bisa kita terapkan pada saat proses kegiatan belajar mengajar dikelas misalnya awal pembelajaran saya biasakan untuk wajib terbiasa berdoa sebelum pelajaran memohon kemudahan dalam memperoleh ilmu, saat bukan pelajaran agama saya anjurkan kepada mereka untuk tetap berdoa di dalam hati, dengan ini mereka akan terbiasa berdoa sebelum memulai apapun kegiatan mereka sehari-hari. Kita beri nasehat pada siswa betapa hebat kekuatan doa kepada Allah dalam memulai setiap kegiatan. Selanjutnya melalui materi misalnya ahlak terpuji mengenai jujur maka siswa dituntut untuk berperilaku jujur. Serta kita beri nasehat bahwa Allah Maha Melihat serta Maha Mengetahui apa yang manusia perbuat dan manusia tidak luput dari pencataan Malaikat Raqib Atid. Kemudian pada saat menjelang 14 Februari yang katanya valentine, saya buka diskusi di kelas menegnai perayaan itu bagi umat Islam, kemudian saya beri arahan seusai diskusi selesai. Untuk memperkuat biasanya saya memanfaatkan berbagai media bacaan seperti mading dan buletin dengan anggota rohis buatkan buletin dan mading yang berhubungan dengan moment tersebut. |
| P | Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan nilai syariah siswa? |
| R | Nilai syariah seputar hukum dan juga ibadah yang pelaksanaannya tidak hanya dilakukan pada teori di kelas melainkan pengamalan teori ibadah itu |

| | |
|----------------|---|
| | <p>sendiri pada kehidupan sehari-hari siswa. Saya gunakan lembar mutabaah yang berisi pantauan ibadah yang mereka lakukan agar orang tua ikut mengetahui perkembangan ibadah anak sehari-hari. Saya anjurkan mereka untuk mengamalkan ilmu ibadah yang telah mereka dapatkan seperti melakukan shalat duha di sekolah. Selain itu sekolah juga programkan untuk solat duhur dan asar berjamaah di sekolah, solat jumat juga dilaksanakan di sekolah. Selain membiasakan shalat berjamaah juga melalui pembiasaan pembacaan Quran sebelum kegiatan pembelajaran PAI hal ini didukung dengan program sekolah yang memberikan jadwal 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran untuk tadarus Al Quran. Dan program infak pada hari jumat untuk membiasakan siswa untuk berbagi sebagian dari rejeki mere</p> |
| P | <p>Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan nilai akhlak?</p> |
| R ₁ | <p>Ketika mengajarkan tentang akhlak, sebagai guru yang merupakan model untuk di contoh maka saya sangat berhati-hati dalam setiap prilaku. Saya berusaha memberikan contoh prilaku yang baik bagi mereka dalam setiap kegiatan. Saya berusaha memberikan contoh prilaku yang baik bagi mereka dalam setiap kegiatan. Setelah itu, saya ajak siswa untuk selalu berakhlak baik. Baik itu ahlak terhadap Allah, maupun sesama manusia dengan orang tua, guru, teman, maupun ciptaan Allah lainnya. Ahlak dengan Allah dengan menjalankan apa yang diperintahkan jangan menyimpang. Kemudian pada lingkungan sekolah saya tekankan agar terbiasa dengan sistem 5s (Senyum, salam, sapa, sopan, santun) saat bertemu dengan guru sebaiknya mengucapkan salam, apabila mahram bejabat tangan dan bertutur kata yang sopan</p> |
| P | <p>Apakah ada faktor pendukung dalam meningkatkan nilai-nilai religius kepada siswa? Jika ada apa?</p> |
| R ₁ | <p>Smanda memiliki textline AKBAR dalam visinya huruf R memuat kata religius yang artinya sekolah mengharapkan siswa yang lulus nantinya mempunyai nilai agama yang bagus, sebagai realisasinya pihak sekolah memberikan keluasaan kepada guru untuk mengembangkan nilai-nilai agama yang telah dimiliki siswa sesuai dengan Islam, yang artinya tidak radikal. Bentuk dukungan yang lainnya seperti di adakanya program tadarus Al – Quran sebelum belajar, pemberian izin dan dana pada saat akan di adakan pengajian, mewajibkan siswa laki-laki untuk sholat jumat di sekolah, serta berpartisipasi untuk mengarahkan siswanya ketika akan solat Jumat</p> |
| P | <p>Apakah ada faktor penghambat dalam meningkatkan nilai-nilai religius kepada siswa?</p> |
| R ₁ | <p>Lingkungan yang baik akan menghasilkan anak yang baik sebaliknya apabila lingkungan buruk maka akan menghasilkan anak yang tidak baik, kita sudah berusaha semaksimal mungkin dalam rung lingkup sekolah sampai kita bentengi dengan lembar mutabaah sebagai pantauan. Akan tetapi kita tidak mengetahui lingkungan hidup semua siswa yang ada,</p> |

| | |
|----------------|---|
| | namun mayoritas siswa berasal dari kota Metro mulai terbawa arus modernisasi yang menimbulkan sulitnya peningkatan nilai-nilai religius pada diri siswa. Mungkin apabila seluruh siswa tinggal dalam asrama pondok pesantren lebih mudah diawasi pergaulannya |
| P | Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala yang ada dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa? |
| R ₁ | Saya terapkan pengecekan lembar mutabaah sepekan sekali, saya akan adakan kordinasi antar guru dan orang tua mungkin saat rapat dengan wali murid |

Hasil Interview dengan Siswa

Nama : Salsa

| | |
|----|---|
| P | Nilai-nilai religius apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan |
| R1 | Prilaku atau akhlak kita, hukum syariah, ketuhanan |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai-nilai religius? |
| R | Lewat cerita buk. Pak amar sering cerita setelah membaca Quran. Kadang menurut arti dari ayat yang kita baca kadang tentang kisah kisah nabi, ataupun sahabat yang di jamin syurga kadang kiat kiat sukses yang harus diimbangi dengan doa seputar itu mba. Kadang juga kami diputarkan film kak dia kadang di akhir pembelajaran kemudian kita disuruh mengambil hikmah atau ibrah dari film tersebut. Lewat rohis lebih sering dubina kak, lewat buletin mading. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah? |
| R | Akidah, seputar kepercayaan kita. Kadang lewat cerita orang orang yang baik baik. Kadang pernah waktu itu nasehat setelah tanya jawab misalnya tentang ramalan ramalan bintang di kelas. Ya mungkin itu kak, sama kita gak boleh sakit itu berobat ke dukun suruh minta sama Allah |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai syariah? |
| R | Lewat pengamalan kita buat ngelakuin ibadah kak, baik ibadah shalat sunah maupun shalat wajib. Biasanya pak Amar selalu nganjurin kita buat solat duha di masjid. Solat duhur dan solat asar juga. Biasanya di tanya pakai sistem berdiri duduk itu kak jadi yang gak solat ataupun ngelakuin kebaikan bakal ketauan sama pak Amar sama temen temen kak |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak? |
| R | Pembiasaan salam sapa senyum sopan santun kak |
| P | Apakah anda mengikuti apa saja yang di ajak oleh guru Pendidikan Agama Islam? Mengapa? |
| R1 | Saya mencoba kak, saya mencoba mengikuti selama itu bisa saya ikutin karna itu juga kan baik buat kita. |

Hasil Interview dengan Siswa

Nama : Sekar

| | |
|----|---|
| P | Nilai-nilai religius apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan |
| R1 | Tentang nilai ibadah, tentang akhlak perilaku kita. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai-nilai religius? |
| R | Banyak kak, banyak punya cara trik trik tersendiri. Seperti misalnya setiap abis cerita kisah kisah kadang juga seblum cerita, beliau ngecek kejujuran kita dalam beribadah pakai sistem berdiri duduk. Awalnya ditanya seputar ibadah yang wajib yang pasti banyak yang ngerjain. Misalnya betanya siapa yang tadi pagi solat subuh nanti yang solat tetep berdiri dan yang enggak solat duduk jadi ketahuan dan pasti malu kak. Lanjut kemudian ditanya lagi siapa yang setelah solat baca quran, siapa yang shalat duha dll. Sampai hanya ada 1 anak yang berdiri dan biasanya bapak kasih hadiah tambahan nilai ataupun pena. Kadang di balik kak jadi yang berdiri yang enggak ngelakuin ibadah sama sekali. Kemudian bapak surruh istigfar kemudian pak Amar nasehatin. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah? |
| R | Akidah itu kepercayaan ya kak. Ya pak Amar bisanya bilang kalo sebelum uji KD Allah Maha Melihat lho kamu juga di awasi dua penjaga, malaikat raqib atid walaupun bapak ndak tau tapi kalo kalian ndak jujur dosanya udah dicatet sama malaikat. Jadi kadang mau nyontek rada ngeri kak inget dosa. Biasanya kalo pas ada yang sakit malah kata bapak suruh banyak berdoa karna dokter atau obat bukan yang nyembuhin cuman jadi perantara aja yang nyembuhin tetep Allah makanya kita harus banyakin doa biar Allah ngabulin apa yang kita minta. Ya seputar itu kak karna Pak Amar banyak nasehatin kalo pas lagi jam pelajaran. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai syariah? |
| R | Nilai syariah kan seputar ibadah ya kak. Lewat pengisian lembar mutabaah. Jadi pak Amar bagikan lembar mutabaah seputar ibadah wajib dan itu harus diisi dengan jujur. Di kelas dibiasakan setelah selesai berdoa kita di wajibin baca Ayat Al Quran kalau di pelajaran agama meskipun jam berapa pasti harus baca kak. Kalau dari progmnnya Smanda tadarus setiap pagi sebelum belajar. Kemudian pak amar pasti ngajak solat duha. Kemudian infak setiap jumat. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak? |

| | |
|----------------|---|
| R | Penerapan 5S kak, baik dengan guru maupun teman. Biasanya pada saat memasuki gerbang sekolah kita di sambut oleh guru kemudian bejabat tangan dan mengucapkan salam. Kalau dari pembelajaran agama dikelas kadang Pak Amar cerita tentang kisah orang tua kita yang berusaha apapun demi, dan kita sebagai anak sepatutnya lebih menghormati menyanyangi dan berperilaku baik kepada mereka |
| P | Apakah anda mengikuti apa saja yang di ajak oleh guru Pendidikan Agama Islam? Mengapa? |
| R ₁ | Iya kak, saya mencoba mengikuti selama itu baik bagi saya kenapa tidak. |

Hasil Interview dengan Siswa

Nama : Irvan

| | |
|----|--|
| P | Nilai-nilai religius apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan |
| R1 | Akidah kepercayaan kita, ibadah |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai-nilai religius? |
| R | Lewat pembelajaran kak. Dari awal kita masuk saja diwajibkan salam senyum sapa sopan santun. Kemudian berdoa dilanjutkan membaca ayat Al Quran, kadang setelah membaca Quran ditunjuk acak, jadi pak Amar tau mana yang lancar bacaanya sama yang masih terbata-bata. Setelah itu bapak cerita tentang kisah kisah orang yang berbuat baik supaya kita termotivasi buat berbuat baik. Kadang lewat film pendek saat kita bosan, lalu disuruh mengambil ibrahnya. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah? |
| R | Bisa lewat media media kak. Seperti di Rohis yang di bina pak Amar, biasanya kita ada kegiatan kegiatan yang di jadikan tema mading sama buletin. Misalnya pas mau valentine kita biasanya cari bahan bahan dari sumber sumber kadang buku kadang di google nanti kita sampein ke Pak Amar kira kira yang sesuai mana untuk kita muat dalam mading ataupun buletin. Selain itu biasanya guru guru agama bersama Rohis dan Osis razia coklat sama bunga ke kelas-kelas. Kadang juga di adakan kajian di rohis dan itu terbuka buat semua siswa yang mau ikut gak harus anak Rohis. Nanti di kajian itu dikupas tuntas sama pak Amar |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai syariah? |
| R | Melalui program-program yang disusun pak Amar kak. Biasanya kan kalo pelajaran lain pembukaan langsung materi sampai selesai. Kalo pak Amar banyak tambahanya dari mulai berdoa dulu, terus tadarus, kemudian kadang dicek ibadah haraian, di alnjut lagi cerita kisah kisah, meskipun cuman sebentar tapi rutin dilakukin. Kadang kalo bosan kita minta film inspiratif biasanya sebelum ulangan. Jadi menurut saya pemebelajaran tidak hanya seputar teori dan hafalan. Tapi ilmu yang kadang kita butuhin buat sehari-hari yang dikemas dengan banyak hal. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak? |
| R | Melalui program-program yang disusun pak Amar kak. Biasanya kan kalo pelajaran lain pembukaan langsung materi sampai selesai. Kalo pak Amar banyak tambahanya dari mulai berdoa dulu, terus tadarus, kemudian kadang dicek ibadah haraian, di alnjut lagi cerita kisah kisah, meskipun |

| | |
|----------------|---|
| | cuman sebentar tapi rutin dilakukin. Kadang kalo bosan kita minta film inspiratif biasanya sebelum ulangan. Jadi menurut saya pembelajaran tidak hanya seputar teori dan hafalan. Tapi ilmu yang kadang kita butuhin buat sehari-hari yang dikemas dengan banyak hal. |
| P | Apakah anda mengikuti apa saja yang di ajak oleh guru Pendidikan Agama Islam? Mengapa? |
| R ₁ | Iya kak, karna agama pasti mengajarkan yang baik baik buat kita |

Hasil Interview dengan Siswa

Nama : Astrid

| | |
|----|---|
| P | Nilai-nilai religius apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan |
| R1 | Akidah kepercayaan kita, ibadah |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai-nilai religius? |
| R | Ada yang lewat pembelajaran ada yang lewat pantauan mutabaah kak. Ada rangkaian kegiatan saat pelajaran Agama Islam sama Pak Amar. Dari awal salam, doa, tadarus bersama, cerita kisah orang-orang yang baik, kadang intopeksi ibadah-ibadah dengan duduk berdiri. Semua rangkaian tersebut menurut saya merupakan usaha dari bapak Amar. Selain di kelas aktivitas ibadah kita juga di pantau lewat lembar mutabaah. Awal awalnya ibadah biar mutabaah terisi ya namun lama kelamaan terbiasa melakukan ibadah ibadah kak. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah? |
| R | Lewat wajib terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan kak. Awal masuk pak Amar bilang bahwa pada saat pelajaran Agama Islam dimulai harus diawali dengan doa terlebih dahulu. Tidak hanya pelajaran agama saja tetapi pelajaran yang lain juga, semisal guru mata pelajaran lain tidak menyuruh berdoa bersama-sama kita di anjurkan untuk membaca sendiri-sendiri di dalam hati. Setelah berdoa kita membaca Al Quran selama beberapa menit itu wajib setiap pelajaran agama dan awal masuk kelas.” |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai syariah? |
| R | Ada yang lewat pembelajaran ada yang lewat pantauan mutabaah kak. Ada rangkaian kegiatan saat pelajaran Agama Islam sama Pak Amar. Seperti pembacaan Al Quran sebelum belajar kemudian ajakan untuk solat duha kemudian solat duhur dan asar berjamaah, kadang intopeksi ibadah-ibadah dengan duduk berdiri. Meskipun awalnya berat karena ada tanggungan mengisi lembar mutabaah tapi semakin kesini semakin ringan mungkin karena sudah sering melakukan. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak? |
| R | Melalui contoh yang baik seperti salam saat bertemu ataupun masuk kelas |
| P | Apakah anda mengikuti apa saja yang di ajak oleh guru Pendidikan Agama Islam? Mengapa? |
| R1 | Iya kak, ingin memperbaiki diri dan memperbany ilmu agama saya kak |

Hasil Interview dengan Siswa

Nama : Desni

| | |
|----|--|
| P | Nilai-nilai religius apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan |
| R1 | Akhlak, Akidah, Syariah |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai-nilai religius? |
| R | Lewat belajar dikelas maupun diluar kelas. Ketika di kelas sudah jelas banyak rangkaian kegiatan saat pelajaran agama Islam sama pak Amar. Karna Pak Amar juga pembina rohis, maka juga lebih sering promosi ekstrakurikuler rohis dengan siswanya. Dan sebagian besar kelas X mengikuti ekskul rohis, dirohis lebih banyak tentang ilmu agama terkadang saat kegiatan bersama Pak Amar yang mengisi materi, namun untuk yang kajian setiap jumat ada murobinya sendiri. Pak Amar juga punya program program di Rohis seperti bagian syiar dengan menggunakan buletin atau mading untuk menebar kebaikan. Selain itu pak Amar adalah orang yang siap menerima pertanyaan 24 jam. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah? |
| R | Bisa lewat berbagai macam cara kak. Dalam pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Akidah berkaitan dengan keyakinan berarti kita yakin bahwa Allah selalu mengawasi kita. Biasanya pak Amar kasih cerita atau nasehat tentang Allah yang Maha Mengetahui apapun yang kita kerjakan, kita diberi arahan untuk selalu berbuat kebaikan agar yang dicatat oleh melainkan selalu pahala-pahala kita bukan dosa-dosa kita. Kalau yang diluar pelajaran bisa lewat Rohis An Nahl itu kak, karna pak Amar yang bina. Kadang lewat mading, buletin |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai syariah? |
| R | Seperti yang sebelumnya lewat belajar dikelas maupun diluar kelas. Ketika di kelas sudah jelas banyak rangkaian kegiatan saat pelajaran agama Islam sama pak Amar seputar ibadah berarti seputar membaca Al Quran hal ini diamalkan ilmu tajwidnya Selain itu ibadah solat, di anjurkan sama pak Amar untuk solat duha. Tidak hanya mengajak tapi pak amar juga selalu stay di masjid sewaktu istirahat pagi untuk solat duha. Selain itu ada juga program dari smanda itu sendiri seperti diwajibkan solat Duhur dan Asar berjamaah. Tidak hanya itu solat Jumat juga diwajibkan bagi laki laki untuk jumaat di masjid, malah kadang sampe keliling sama guru BK agar semua ikut solat jumat. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak? |

| | |
|----------------|---|
| R | Melalui program 5s selain itu kadang beliau ngecek kejujuran kita dalam beribadah pakai sistem berdiri duduk. Biasanya juga ada pertanyaan siapa yang berangkat sekolah cium tangan orang tuanya. Awalnya ditanya seputar ibadah yang wajib yang pasti banyak yang ngerjain. Misalnya bertanya siapa yang tadi pagi solat subuh nanti yang solat tetep berdiri dan yang enggak solat duduk jadi ketauan dan pasti malu kak. Kadang pertanyaan seputar ibadah kadang seputar dengan orang tua, siapa yang cium tangan orang tua ketika berangkat. Kadang juga bantu orang tua. Sampai hanya ada 1 anak yang berdiri dan biasanya bapak kasih hadiah tambahan nilai Kadang di balik kak jadi yang berdiri yang enggak ngelakuin ibadah sama sekali. Jadi malu |
| P | Apakah anda mengikuti apa saja yang di ajak oleh guru Pendidikan Agama Islam? Mengapa? |
| R ₁ | Iya kak, menurut saya semua apa yang di contohkan dan di ajarkan oleh guru agama merupakan hal hal yang baik, maka dari itu saya mengikuti agar diri saya menjadi baik |

Hasil Interview dengan Siswa

Nama : Neviana

| | |
|----|---|
| P | Nilai-nilai religius apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan |
| R1 | Akhlak, Akidah kepercayaan |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai-nilai religius? |
| R | Lewat cerita kak kadang kisah kisah orang orang baik yang sukses |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah? |
| R | Lewat nasehat-nasehat kak. Nasehat kita harus jadi anak yang baik, yang bisa jadi penolong orang tua nantinya apabila sudah meninggal kadang juga lewat cerita nasehatinnya kak |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai syariah? |
| R | Lewat kegiatan-kegiatan yang ada di kelas. Anjuran anjuran buat banyakin solat sunah, agar sholat wajibnya berjamaah, untuk infak berbagi rejeki |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak? |
| R | Lewat pengecekan kejujuran kak, karna jujur kan merupakan ahlak terpuji yang dengan sistem duduk berdiri kak. |
| P | Apakah anda mengikuti apa saja yang di ajak oleh guru Pendidikan Agama Islam? Mengapa? |
| R1 | Iya kak, karna menurut saya semua adalah ajakan menuju kebaikan |

Hasil Interview dengan Siswa

Nama : Yulian

| | |
|----|---|
| P | Nilai-nilai religius apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan |
| R1 | Akhlak |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai-nilai religius? |
| R | Caranya lewat nasehat nasehat seperti kita dinasehatin buat banyakin solat sunah duha sama shodaqoh kadang di semangatin kalau pas ngobrol |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah? |
| R | Caranya lewat nasehat nasehat seperti kita dinasehatin bahwa Allah Maha Melihat, Maha Mengetahui apapun yang kita kerjakan. Dilarang percaya sama dukun atau berobat di dukun. Dilarang percaya sama ramalan-ramalan bintang seperti zodiak-zodiak tentang keuangan cinta yang di ramal berdasarkan bulan lahir. Ya seputar itu kak lewat kegiatan belajar kadang diselipin melalui tanya jawab kadang diskusi” |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai syariah? |
| R | Adanya lembar mutabaah seputar ibadah kita. Kemudian melalui pembelajaran di kelas seperti kita dinasehatin buat banyakin solat sunah duha sama shodaqoh kadang di semangatin kalau pas ngobrol |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak? |
| R | Melalui program 5s kak, sopan santun kita yang baik pada orang tua, guru maupun teman. Saling memanfaatkan dengan teman saling jaga silaturahmi.at pengecekan kejujuran kak, karna jujur kan merupakan ahlak terpuji yang dengan sistem duduk berdiri kak. |
| P | Apakah anda mengikuti apa saja yang di ajak oleh guru Pendidikan Agama Islam? Mengapa? |
| R1 | Iya kak, karna menurut saya semua adalah ajakan menuju kebaikan |

Hasil Interview dengan Siswa

Nama : Fahri

| | |
|----|---|
| P | Nilai-nilai religius apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan |
| R1 | Akhlak |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai-nilai religius? |
| R | Lewat pembiasaan untuk mengamalkan mungkin kak, dari awal kita masuk dibiasakan untuk baca doa baca quran kemudian hafalan. Karna ada mutabaah yang harus diisi yang di dalamnya ada sholat sholat yang harus dicentang sama sholat sunahnya jadi kita terbiasa melakukan hal hal itu. Tadinya emang berat awal awalnya tapi setelah beberapa bulan lebih terbiasa dan rasanya enggak berat lagi |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah? |
| R | Seperti pertanyaan sebelumnya kak Lewat pembiasaan untuk mengamalkan kak, hanya bedanya ini seputar akidah atau kepercayaan dari awal kita masuk dibiasakan untuk baca doa. Itu kita nantinya akan terbiasa berdoa sebelum melakukan kegiatan apapun. Itu dapat meningkatkan akidah kita kepada Allah bahwa kita menggantungkan segalanya kepada Allah. Setelah itu tadarusan Quran bersama setiap jam awal pagi, sama kalo pelajaran agama Islam wajib sebelumnya ngaji dulu |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai syariah? |
| R | lewat pembiasaan untuk mengamalkan kak, dari awal kita masuk dibiasakan untuk baca Al Quran. Lewat anjuran sholat sunah dan sholat wajib berjamaah. Karna ada mutabaah yang harus diisi yang di dalamnya ada sholat sholat yang harus dicentang sama sholat sunahnya jadi kita terbiasa melakukan hal hal itu |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak? |
| R | Melalui contoh yang baik seperti salam saat bertemu ataupun masuk kelas, pak Amar ontime kak. Mungkin salah satu teladan biar kita disiplin. |
| P | Apakah anda mengikuti apa saja yang di ajak oleh guru Pendidikan Agama Islam? Mengapa? |
| R1 | Iya kak, walaupun kadang berat taopi tetap saya ikuti karna saya yakin itu ada baiknya buat kita kedepannya |

Hasil Interview dengan Siswa

Nama : Nopi

| | |
|----|---|
| P | Nilai-nilai religius apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan |
| R1 | Syariah Akhlak Akidah |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai-nilai religius? |
| R | Lewat belajar mengajar kak, kadang lewat rohis banyak juga lewat program program mading, buletin, giat shodaqoh setiap jumat. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah? |
| R | Lewat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Jika lewat pembelajran biasanya diselipkan pada saat materi berlangsung. Jika diluar pembelajaran biasanya lewat ekstrakurikuler Rohis, lewat media-media bacaan sekolah. Kemudian ada juga lewat pembacaan hadist setiap selesai sholat fardu berjamaah di masjid sekolah yang terkadang menambah ilmu kita atau pengetahuan seputar Agama Islam |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai syariah? |
| R | Lewat belajar mengajar kak, mading, buletin, giat shodaqoh setiap jumat. |
| P | Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak? |
| R | Adanya program 5s kak Kadang juga melalui kisah kisah yang ceritakan bapak Amar |
| P | Apakah anda mengikuti apa saja yang di ajak oleh guru Pendidikan Agama Islam? Mengapa? |
| R1 | Saya mencoba kak, saya mencoba mengikuti selama itu bisa saya ikutin karna itu juga kan baik buat kita. |

Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bpk. Amar Fatkhulloh



Gambar 2 Wawancara dengan siswi SMA Negeri 2 Metro



Gambar 3 Wawancara dengan siswi SMA Negeri 2 Metro



Gambar 4. Wawancara dengan siswa SMA Negeri 2 Metro



Gambar 5. Wawancara dengan siswa SMA Negeri 2 Metro



Gambar 6. Wawancara dengan siswa SMA Negeri 2 Metro



Gambar 7. Wawancara dengan siswa SMA Negeri 2 Metro



Gambar 8. Wawancara dengan siswa SMA Negeri 2 Metro



Gambar 9. Wawancara dengan siswa SMA Negeri 2 Metro



Gambar 10. Wawancara dengan siswa SMA Negeri 2 Metro



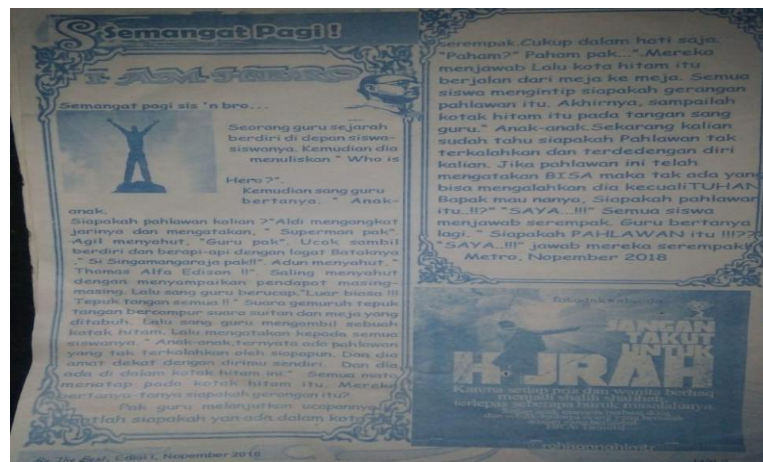
Gambar 11. Foto kegiatan siswa saat tadarus Al-Quran sebelum belajar



Gambar 12. Foto kegiatan saat muhasabah ibadah harian melalui test kejujuran



Gambar 13. Mading



Gambar 14. Buletin



Gambar. 15 Pemberian nasehat melalui cerita



Gambar 16. Penerapan 5s



Gambar 17. Infak setiap jumat



Gambar 18. Keteladanan dalam membersihkan masjid



Gambar 19 Shalat Duha



Gambar 20. Shalat Duha

Nama Lengkap : Winda Annisa Kusuma
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)
Kelas : 10 IPS 2
Semester : GENAP
Kompetensi Inti : Psikomotorik dan Kognitif

| No | Uraian Bunyi Ayat /Hadits | Kriteria Penilaian | |
|----|---|--------------------------|---------------------------|
| | | Membaca dan Menghafalkan | Menjelaskan Isi/Kandungan |
| 1 | Bab 1 : Pergaulan Bebas, Menutup Aurat dan Menjauhi Zina (31) وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَىٰٓ إِنَّهُ كَانَ حَافِظَةً ۚ وَمَنِ كَانَ يُؤْمِنْ فَلْيُحَرِّمْ يَوْمَئِذٍ كَانَتْ عَلَيْهَا لُحُومٌ مَّا أُكِلَتْ لَئِن لَّمْ يَکُنْ لَآلِئِهَا السَّهْمَانُ (رواه احمد) | 80 | 90 |
| 2 | 32) مَا أَتَى النَّبِيَّ فَلْأَوْجُهَتْ وَأَمَّا لَوْلَا أَن يَدْعُوا مِن جَانِبِهِمْ ۚ ذَٰلِكَ إِذْ لَمْ يَكُنْ لَآلِئِهِمُ السَّهْمَانُ يَدْعُونَ عَلَيْهِمْ مِنَ رِجَالِهِمْ (التَّحْرِيبِ : 59) | 80 | 90 |
| 3 | Bab 2 : Beriman kepada Malaikat الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِمَةُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَاطِمَةُ الْمَلَائِكَةِ رَبُّنَا أُولَىٰ الْجَنَّةِ سَعْدَىٰ وَكَأَنَّ وَرَبَّانِي ۚ يَزِيدُ فِي الْعِلْقِ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ شَيْءٍ قَدِيرٌ (الصَّافِرِ : 1) | 80 | 90 |
| 4 | Bab 3 : Pengelolaan Wakaf لَنْ نَقُولَ لِلَّهِ حَتَّىٰ نُلْقِيَهُمَا مِمَّا كَتَبْنَا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ (الْأَنْعَامِ : 92) | 80 | 90 |
| 5 | 6) إِذَا حَاتَبَ النَّسَائِنُ انْقَطَعَ عَهْدُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثِ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عَلِمَ نَقَضَتْ بِهِ أَوْ وَلَدٍ مَسَالِحٍ تَشْغُولُهُ (رواه البخاري و مسلم) | 80 | 90 |
| 6 | Bab 4 : Dakwah Era MADinah Berkeadilan dalam Dakwah Nabi dan Rasul | 80 | 90 |

Guru Mapel : Amir Fakhriyah, S.Pd.I
NIP. 198005092010011005

Metry : Winda Annisa Kusuma
Peserta Didik : Winda Annisa Kusuma
NIS. NIS

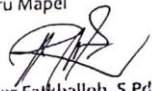
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Lengkap : Yuni Ayu Lestari
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)
 Kelas : X IPA 1
 Semester : GENAP
 Kompetensi Inti : Psikomotorik dan Kognitif


| No | Uraian Bunyi Ayat /Hadits | Kriteria Penilaian | |
|--|--|--------------------------|---------------------------|
| | | Membaca dan Menghafalkan | Menjelaskan Isi/Kandungan |
| Bab 1: Pergaulan Bebas, Menutup Aurat dan Menjauhi Zina | | | |
| 1 | وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ ۖ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ مَبِئَلًا (الإسرى : 31) | 87 | 100 |
| 2 | وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يَخْلُوقُ بِامْرَأَتِهِ لِيَمَسَّ مَعَهَا ذُومَعْرَمٍ مِنْهَا فَإِنَّ نَالَيْهَا الشَّيْطَانَ (رواه احمد) | 86 | 100 |
| 3 | يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِمَ زُوجِكَ وَتَبَاتِكَ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْرِكُنَّ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبِينٍ ۗ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُخْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (الأحزاب : 59) | 86 | 100 |
| Bab 2 : Beriman kepada Malaikat | | | |
| 4 | الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَكِئَةِ رُسُلًا أُولَىٰ أَجْنَحَةٍ مَّتًى وَثَلَاثَ وَرَبَاعَ ۗ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (الفاطر : 1) | 87 | 100 |
| Bab 3 : Pengelolaan Wakaf | | | |
| 5 | لَنْ نَقَالَ الْبُرْسِيُّ نَسِينُوا مِمَّا نُحِبُّونَ ۚ رَبَّنَا تَنْفِقُوا مِنَّا مِنِّي شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ (ال عمران : 92) | 88 | 100 |
| 6 | إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُوهُ (رواه البخارى و مسلم) | 89 | 100 |
| Bab 4 : Dakwah Era MADinah | | | |
| 7 | Berkisah tentang dakwah Nabi di Madinah | | |

Metro, 6 Januari 2019

Guru Mapel


 Ammar Fatkhallah, S.Pd.
 NIP.198005092010011005

Peserta Didik bersangkutan,


 Yuni Ayu Lestari
 NIS. 0014278080

FORM: R-1

REKAPITULASI MUTABAHAH YAUMIAH
AMALAN SHOLAT WAJIB 5 WAKTU DAN SHOLAT JUMAT

| No | Pekan | Jumat | Subuh | Dzuhur | Asar | Magrib | Isya | Tanda Tangan Ortu |
|----|--------------|-------|-------|--------|------|--------|------|-------------------|
| 1 | Pekan 1 Jan | | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | |
| 2 | Pekan 2 Jan | | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | |
| 3 | Pekan 3 Jan | | - | - | - | - | - | |
| 4 | Pekan 4 Jan | | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | |
| 5 | Pekan 5 Jan | | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 6 | Pekan 1 Feb | | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | |
| 7 | Pekan 2 Feb | | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 8 | Pekan 3 Feb | | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | |
| 9 | Pekan 4 Feb | | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | |
| 10 | Pekan 1 Mar | | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 | |
| 11 | Pekan 2 Mar | | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| 12 | Pekan 3 Mar | | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| 13 | Pekan 4 Mar | | 5 | 5 | 5 | 7 | 4 | |
| 14 | Pekan 1 Apr | | | | | | | |
| 15 | Pekan 2 Apr | | | | | | | |
| 16 | Pekan 3 Apr | | | | | | | |
| 17 | Pekan 4 Apr | | | | | | | |
| 18 | Pekan 1 Mei | | | | | | | |
| 19 | Pekan 2 Mei | | | | | | | |
| 20 | Pekan 3 Mei | | | | | | | |
| 21 | Pekan 4 Mei | | | | | | | |
| 22 | Pekan 1 Juni | | | | | | | |
| 23 | Pekan 2 Jun | | | | | | | |
| 24 | Pekan 3 Jun | | | | | | | |
| 25 | Pekan 4 Jun | | | | | | | |

Cara pengisian :

- Isilah FORM mutabaah yaumiah (harian) setiap harinya
- Isikan rekapitulasinya dalam sepekan pada FORM R-1 dengan ANGKA. Misal : 5
- Pastikan orang tua/Wali anda menandatangani
- Bagi PUTRI yang sedang berhalangan (haid) tuliskan "UDZUR"
- Isilah dengan JUJUR

Metro, 6 Januari 2019


Orang Tua/Wali


SURATNO

Siswa Yang Bersangkutan


Yuni Ayu Lestari

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PABP


Amar Fatkhulloh, S.Pd.I
NIP.198005092010011005



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 METRO

Alamat : Jl. Sriwijaya Mulyosari 16a Metro Barat Kota Metro Telp./Fax : 0725-46684
Website : www.smandametro.sch.id e-mail : puskom.smanda@gmail.com



No. : 420/333/III.01/SMA.02/2018

Lamp. : -

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di-

Tempat

Berdasarkan surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO Nomor B-2478/In.28.1/J/TL.00/07/2018 tanggal 26 Juli 2018 tentang IZIN *PRA-SURVEY* maka Kepala SMA Negeri 2 Metro memberikan izin kepada :

Nama : Devi Septya Wardani

NPM : 1501010028

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGOPTIMALKAN NILAI-NILAI RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMA
NEGERI 2 METRO"

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.



Metro, 19 Oktober 2018
Kepala SMA Negeri 2 Metro

Drs. ANDRIANTO SUSETYO
NIP. 196509211997021001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouiniv.ac.id e-mail iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-4204 /In 28 1/J/PP.00.9/12/2018
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

26 Desember 2018

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)
2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Devi Septya Wardani
NPM : 1501010028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa Di SMA Negeri 2 metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA/
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1085/In.28/D.1/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 2 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1084/In.28/D.1/TL.01/04/2019,
tanggal 26 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **DEVI SEPTYA WARDANI**
NPM : 1501010028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 2 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SMA NEGERI 2 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 April 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 0034





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1084/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVI SEPTYA WARDANI**
NPM : 1501010028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 2 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SMA NEGERI 2 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 April 2019





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 METRO
Alamat : Jl. Sriwijaya Mulyosari 16a Kecamatan Metro Barat Kota Metro Telp. : 0725-7855656
Website : sman2metro.sch.id e-mail : puskom.sman2metro@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/181a/III.01/SMA.02/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Metro, menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : DEVI SEPTYA WARDANI
NPM : 1501010028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN NILAI – NILAI RELIGIUS SISWA DI SMA
NEGERI 2 METRO

Telah melaksanakan reserach di SMA Negeri 2 Metro, tanggal 8 s.d. 10 Mei 2019. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 10 Mei 2019
Kepala SMA Negeri 2 Metro

Drs. A. INDRianto SUSETYO

NIP. 19650921 199702 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail, tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Septya Wardani
NPM : 1501010028

Jurusan : PAI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Kamis 8/11/18 | | | silahkan Bayar seminar | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Septya Wardani
NPM : 1501010028

Jurusan : PAI
Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Rabu/26 Desember 2018 | | ✓ | Lembar Out Line Pada Landasan Teori Point :- Syarat - syarat Guru PAI - Kompetensi Guru PAI diubah → Bentuk - bentuk Upaya Guru PAI Pada Bab IV. Point B dan C. diubah Langsung Upaya Guru PAI dalam meningkatkan nilai - nilai Religius | |
| 2. | Rabu 2/1/19 | | ✓ | see outline .. | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 1975031 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Septya Wardani
NPM : 1501010028

Jurusan : PAI
Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 9. | Kamis 3/1/19 | | ✓ | 1. LBM fokuskan pd variabel peredu 2. Muzan - manfaat diperbaiki 3. teori dipelajari Ciri teori religius 4. Point C sebelum tergantung 5. nomor buku pendulu 6. tulis psmu dita susun. | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 1975031 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Septya Wardani
NPM : 1501010028

Jurusan : PAI
Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 4. | Kamis 14/3/19 | | ✓ | 1. Kemukakan pentingnya upaya guru 2. masalah & analisis 3. pertanyaan peneliti hrs fokus ke variabel 4. tujuan hrs relevan dg pertanyaan. | |
| 5. | Rabu 20/3/19 | | | masalah & analisis | |
| 6. | Rabu 27/3/19 | | | ace Bab I - iii | |
| 7. | Kamis 11/4/19 | | | APP & perbaikan | |
| 8. | Kamis 21/4/19 | | | ace APP | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 1975031 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Septya Wardani
NPM : 1501010028

Jurusan : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|-----|-------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 9. | Senin 22/5/19 | | | 1. Buat transkrip hasil interve 2. Data hard copy di kabin 3. Pembahasan & diskusi & data a. kebi/pu 4. ketylul rone & Pony pmd | |
| 10. | Selasa 20/5/19 | | | kec 6ab ru ~ v | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ah. M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti M. Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Septya Wardani
NPM : 1501010028

Jurusan : PAI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Selasa 13/11/18 | ✓ | | Perbaiki proposal lihat catatan dan poin = 1/2 di blok | |
| | Rabu 14/11/18 | | | → Berjilid seminar | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Septya Wardani
NPM : 1501010028

Jurusan : PAI
Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|------------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 7/1 19. | ✓ | | See Out Line | |
| | Jumat 29/3 19 | ✓ | | Perbaikan → lihat Catatan. | |
| | Sabtu 8/4 19 | ✓ | | See bab 1, 2 & 3 lanjut APd. | |
| | Keby 14/4 19 | ✓ | | See APd → lanjut penelitian | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Septya Wardani
NPM : 1501010028

Jurusan : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 20/6/19 | ✓ | | Utk metode pengajaran dpt dilengkapi dg metode yg di cantu- kan pada teori. → tambahkan data melalui observasi & dokumentasinya | |
| | Jumat 21/6/19 | ✓ | | ada wawancara | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanafin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

OUTLINE

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SMA NEGERI 2 METRO

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Abstrak
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
 1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam
 3. Bentuk-bentuk Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
- B. Nilai-nilai Religius
 1. Pengertian Nilai-nilai Religius
 2. Macam-macam Nilai Religius
- C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religius

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknis Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data

AS

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Singkat SMA Negeri 2 Metro
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Metro
 2. Letak Geografis SMA Negeri 2 Metro
 3. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Metro
 4. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Metro
 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Metro
 6. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Metro
 7. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Metro
- B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religius Siswa di SMA Negeri 2 Metro

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2019



Devi Septya Wardani
NPM. 1501010028

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SMA NEGERI 2 METRO

I. OBSERVASI

Pengamatan tentang kondisi upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMA Negeri 2 Metro.

II. WAWANCARA

A. Ditunjukkan kepada Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apakah Bapak/Ibu telah menanamkan nilai-nilai religius pada siswa?
2. Nilai – nilai religius apa saja yang telah Bapak/Ibu tanamkan kepada siswa?
3. Bagaimana upaya Bapak/Ibu meningkatkan nilai-nilai religius yang ada pada siswa?
4. Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan nilai akidah siswa?
5. Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan nilai syariah siswa?
6. Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan nilai akhlak?
7. Apakah ada faktor pendukung dalam meningkatkan nilai-nilai religius kepada siswa?
8. Apakah ada faktor penghambat dalam meningkatkan nilai-nilai religius kepada siswa?
9. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala yang ada dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa?

B. Ditunjukkan kepada Siswa

1. Nilai-nilai religius apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan?
2. Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai-nilai religius?
3. Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akidah?

4. Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai syariah?
5. Upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai akhlak?
6. Apakah anda mengikuti apa saja yang di ajak oleh guru Pendidikan Agama Islam? Mengapa?

III. DOKUMENTASI

1. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 2 Metro
2. Untuk memperoleh data tentang letak geografis SMA Negeri 2 Metro
3. Untuk memperoleh data tentang Visi dan Misi SMA Negeri 2 Metro
4. Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SMA Negeri 2 Metro
5. Untuk memperoleh data tentang keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Metro
6. Untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan pegawai SMA Negeri 2 Metro
7. Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa SMA Negeri 2 Metro

RIWAYAT HIDUP



Devi Septya Wardani dilahirkan di Adipuro pada tanggal 05 September 1997 anak kedua dari pasangan Bapak Sutriyono dan Ibu Tumini.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 03 Adipuro dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di SMPN 02 Trimurjo, dan selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan menengah atas pada SMA Negeri 2 Metro dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam di mulai pada semester I TA. 2015/2016 sampai sekarang.